SKRIPSI

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :
HABIBATUL AZIZAH
NPM. 14114321

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
HABIBATUL AZIZAH
NPM. 14114321

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018
Nama : HABIBATUL AZIZAH
NPM : 14114321
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2018

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	:	Habibatul Azizah
NPM	:	14114321
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul	:	PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2018

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M.Pd.	**Muhammad Ali, M.Pd.I.**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
Nomor : B-2315/In.28.1/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018, disusun oleh Habibatul Azizah, NPM. 14114321, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu / 11 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Penguji 1	: Drs. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Uswatun Hasanah, M.Pd.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:
HABIBATUL AZIZAH

Membaca merupakan suatu upaya yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegemaran dan minat siswa terhadap membaca akan memberikan manfaat bagi kesuksesan belajarnya. Namun dari hasil prasurvey, peneliti melihat bahwa minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan tergolong rendah. Menumbuhkan kebiasaan membaca dapat dimulai dari perpustakaan. Perpustakaan perlu dikelola oleh pustakawan agar dapat berfungsi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengetahui "Bagaimana peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah tahun ajaran 2017/2018?", "Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa?", serta "Bagaimana solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa?". Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung dan penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk menjamin keabsahan data, penulis menggunakan triagulasi sumber dan triangulasi teknik. Selanjutnya untuk memudahkan penganalisaan data, penulis awalnya mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan melakukan strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa, seperti memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan penghargaan bagi siswa yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan, serta mengadakan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen, karangan, dan kliping. Kemudian faktor pendorong peran pustakawan antara lain: Kesadaran diri yang dimiliki pustakawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat peran pustakawan antara lain: kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, fasilitas dan ruangan kurang memadai, dan kekurangan dana. Selanjutnya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, pustakawan merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan,.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Habibatul Azizah
NPM	: 14114321
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Juni 2018

Yang menyatakan,

Habibatul Azizah

NPM. 14114321

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujaadillah: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Nasrudin dan Ibu Nuryati, serta adikku tercinta Muhammad Aji Wiguna yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dengan penuh kesabaran
3. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alaamiin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Satino, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Way Pengubuan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada pustakawan SMPN 2 Way Pengubuan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian. Tak kalah pentingnya, kasih sayang dan terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak demi perbaikan skripsi ini.

Metro, Juli 2018
Penulis

Habibatul Azizah
NPM. 14114321

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Persetujuan iii
Nota Dinas iv
Halaman Pengesahan v
Abstrak vi
Halaman Orisinalitas Penelitian vii
Halaman Motto viii
Halaman Persembahan ix
Kata Pengantar x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiii
Daftar Lampiran xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI 11
A. Minat Baca 11
1. Pengertian Minat Baca 11
2. Jenis-Jenis Minat Baca 13
3. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Minat Baca 13
4. Motivasi yang Mempengaruhi Minat Baca 15
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Minat Baca 18
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca ... 19
7. Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca 25
B. Pustakawan 28
1. Pengertian Pustakawan 28
2. Sifat-Sifat Pustakawan 30
3. Tugas-Tugas Pustakawan 31
4. Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Lingkungan
Sekolah 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37
A. Jenis dan Sifat Penelitian 37
B. Sumber Data 38
C. Teknik Pengumpulan Data 39

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 42
E. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Profil SMPN 2 Way Pengubuan 46
1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Way Pengubuan 46
2. Identitas SMPN 2 Way Pengubuan 46
3. Letak Geografis SMPN 2 Way Pengubuan 48
4. Data Guru, Pegawai, dan Kesiswaan SMPN 2 Way Pengubuan 48
5. Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan 49
6. Data terkait sarana dan prasarana SMPN 2 Way Pengubuan ... 52
B. Profil Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 54
1. Tugas-tugas Pegawai Perpustakaan 54
2. Tata Tertib Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 55
3. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 57
4. Data Koleksi Bahan Pustaka SMPN 2 Way Pengubuan 58
5. Data Pengunjung Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 58
C. Analisis Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan 59
D. Analisis Faktor Pendukung Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan 66
E. Analisis Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan 69
F. Analisis Solusi yang Dilakukan Pustakawan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan 74

BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 6
2. Data Guru SMPN 2 Way Pengubuan 48
3. Data Pegawai SMPN 2 Way Pengubuan 49
4. Data Siswa SMPN 2 Way Pengubuan 50
5. Data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan 52
6. Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 56
7. Data Koleksi Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 58
8. Data Jumlah Pengunjung dan Peminjam Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Nama Informan Penelitian SMPN 2 Way Pengubuan 80
2. Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan 81
3. Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan 82
4. Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan 83
5. Surat Bimbingan Skripsi 84
6. Surat Izin *Pra-Survey* 85
7. Surat Balasan *Pra-Survey* 86
8. Surat Tugas Surat 87
9. Surat Izin *Research* 89
10. Surat Balasan *Research* 90
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI 91
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka 92
13. *Outline* 93
14. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi 97
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 113
16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 131
17. Riwayat Hidup 134

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan mengembangkan minat baca dan kebiasaan membaca. Membaca merupakan suatu upaya yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui membaca, seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang luas. Allah memerintahkan kepada setiap manusia untuk senantiasa membaca. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada QS. Al-Alaq ayat 1, yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan"[1]

Makna yang tersirat pada ayat di atas bahwasannya Allah telah memerintahkan kepada semua umat manusia untuk senantiasa membaca. Kata *iqro'* dapat diartikan sebagai bacalah atau seruan kepada manusia untuk membaca. Membaca juga merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Menumbuhkan kecintaan siswa terhadap buku dan gemar membaca memang bukanlah hal yang mudah dilaksanakan, namun demikian jelas bahwa kegemaran dan minat siswa terhadap bahan bacaan akan memberikan manfaat dalam kehidupannya terutama bagi kesuksesan belajar.

---

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya,* (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 479.

Menumbuhkan kebiasaan membaca dapat dimulai dari perpustakaan, karena salah satu tempat yang menyediakan sarana untuk membaca di sekolah adalah perpustakaan. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid. Pada dasarnya perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan sumber bahan pendidikan. Mengingat betapa pentingnya perpustakaan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan berbagai informasi, perpustakaan dituntut untuk selalu memberikan layanan terbaiknya yang tentu saja berada dalam tanggung jawab para pengelola perpustakaan.

Perpustakaan perlu dikelola oleh orang-orang yang secara khusus diberi tanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan dengan baik dan profesional. Salah satu komponen yang menentukan baik atau tidaknya pelayanan sebuah perpustakaan adalah pustakawan. Tugas dan fungsi pustakawan adalah melakukan kegaiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan pelayanan, sehingga perpustakaan akan beroperasi dengan baik.

Pustakawan dituntut untuk melayani para siswa dan pengunjung perpustakaan lainnya dengan menyediakan serta mengajak untuk memanfaatkan informasi dan bahan bacaan yang telah tersedia di perpustakaan. Penulis dalam hal ini melakukan penelitian terhadap pustakawan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan. Perpustakaan tersebut dikelola oleh 2 orang pustakawan, kedua pustakawan tersebut terdiri dari kepala perpustakaan

dan seorang lagi sebagai staf pelayanan perpustakan. Kepala perpustakaan sendiri memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru pendidikan sejarah namun sudah pernah mengikuti pelatihan keperpustakaan, sedangkan anggota pelayanan perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan lulusan sekolah menengah pertama namun juga pernah mengikuti pelatihan keperpustakaan. Pustakawan belum menggunakan teknologi komputer sebagai sarana untuk melakukan proses pelayanan peminjaman buku dan pelayanan lainnya. Hal tersebut dikarenakan sekolah belum mampu menyediakan fasilitas berbasis teknologi yang lengkap.

Upaya yang telah dilakukan pustakawan dalam usaha menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan antara lain: pustakawan telah mengelola perpustakaan dengan baik, buku-buku disusun secara rapi sehingga memudahkan siswa untuk mencari buku yang dibutuhkan, memberikan kebebasan kepada siswa untuk membaca buku-buku yang telah disediakan, menjaga kebersihan dan kenyamanan perpustakaan, memberikan pelayanan yang ramah kepada siswa yang meminjam maupun mengembalikan buku, mempersilahkan siswa untuk belajar di perpustakaan ketika mata pelajaran sedang kosong, memberikan hadiah (*reward*) setiap satu tahun sekali bagi siswa yang paling rajin berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan, serta mengajukan penambahan koleksi bahan bacaan terbaru kepada pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa narasumber, meskipun berbagai upaya telah dilakukan pustakawan untuk menarik minat baca siswa, namun penulis masih mendapati bebarapa masalah mengenai rendahnya minat

baca siswa di perpustakaan. Bapak Sutino selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Way Pengubuan mengemukakan bahwa "minat baca para siswa di SMP tersebut masih tergolong rendah. Rendahnya minat baca siswa terlihat dari kurangnya kesadaran dan motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk sekedar mengunjungi perpustakaan dan membaca atau meminjam buku."[2] Kemudian ibu Marlena selaku guru pendidikan agama Islam di SMP tersebut menyatakan bahwa "rendahnya minat baca siswa terlihat dari perpustakaan yang terlihat sepi ketika jam istirahat berlangsung. Para siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan pergi ke kantin sekolah. Mayoritas siswa hanya mengunjungi perpustakaan ketika ada guru mata pelajaran tertentu yang menghimbau para siswanya untuk mencari buku penunjang pelajaran sekaligus belajar di perpustakaan atau menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari buku di perpustakaan"[3] Selanjutnya ibu Sri Lestari selaku kepala perpustakaan mengemukakan bahwa "minat baca siswa memang masih tergolong rendah, hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. faktor utama yang paling dirasakan adalah faktor biaya yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pelayanan perpustakaan. Hal tersebut menyebabkan para pustakawan sendiri kesulitan untuk menarik minat dan perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan."[4] Kemudian ibu Dwi Widi Nugroho Anti selaku bagian pelayanan di perpustakaan menyatakan bahwa

---

[2] Sutino, *Wawancara Tentang Minat Baca Siswa di SMP N 2 Way Pengubuan*, Tanggal 24 Oktober 2017.

[3] Marlena, *Wawancara Tentang Minat Baca Siswa di SMP N 2 Way Pengubuan*, Tanggal 24 Oktober 2017.

[4] Sri Lestari, *Wawancara Tentang Minat Baca Siswa di SMP N 2 Way Pengubuan*, Tanggal 24 Oktober 2017.

“salah satu faktor yang menyebabkan siswa jarang mengunjungi perpustakaan dan memiliki minat baca yang rendah adalah banyak siswa beranggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan. Para siswa menjadi kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Ketika ada siswa yang mengunjungi perpustakaan, mereka lebih sering mengobrol dari pada membaca buku. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan tersebut juga didominasi oleh buku-buku pelajaran, sangat sedikit sekali ditemukan buku-buku bacaan umum atau buku cerita serta buku penunjang lainnya, yang menyebabkan siswa merasa bosan”[5]

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan beberapa masalah mengenai minat baca di SMP Negeri 2 Way Pengubuan seperti terlihat ketika jam istirahat berlangsung lebih banyak siswa yang bermain dan pergi ke kantin dari pada menyisihkan waktunya untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Selain itu ketika berada di dalam perpustakaan lebih banyak siswa yang mengobrol dari pada yang membaca buku, padahal membaca merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seorang siswa karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Adapun siswa akan berkunjung ke perpustakaan hanya ketika mendapatkan tugas dari guru, bukan dikarenakan adanya minat dan dorongan dari siswa itu sendiri untuk membaca buku di perpustakaan. Kemudian berikut merupakan hasil dokumentasi data peminjam buku di perpustakaan yang penulis peroleh dari perpustakaan tersebut.

[5] Dwi Widi Nugroho Anti, *Wawancara Tentang Minat Baca Siswa di SMP N 2 Way Pengubuan*, Tanggal 24 Oktober 2017.

Tabel 1
Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan
SMP N 2 Way Pengubuan

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	Januari 2017	254 Pengunjung
2.	Februari 2017	497 Pengunjung
3.	Maret 2017	567 Pengunjung
4.	April 2017	450 Pengunjung
5.	Mei 2017	420 Pengunjung
6.	Juli 2017	511 Pengunjung
7.	Agustus 2017	497 Pengunjung
8.	September 2017	452 Pengunjung
9.	Oktober 2017	413 Pengunjung

Sumber:Hasil dokumentasi data pengunjung perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 Oktober 2017

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap bulannya. Pada bulan Januari terdapat sebanyak 254 pengunjung. Kemudian terus mengalami peningkatan pada bulan Februari dan Maret sebanyak 497 dan 567 pengunjung. Pada bulan April dan Mei mengalami penurunan yakni hanya sebanyak 450 dan 420 pengunjung. Pada bulan Juli mengalami peningkatan yaitu sebanyak 511 pengunjung. Selanjutnya pada bulan Agustus mengalami penurunan menjadi sebanyak 497 pengunjung, pada bulan September dan Oktober mengalami penurunan yaitu sebanyak 452 dan 413 pengunjung. Penurunan jumlah pengunjung perpustakaan tersebut menunjukkan semakin rendahnya minat baca siswa di perpustakaan. Kurangnya minat baca para siswa tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan terus menerus, sehingga penulis tartarik untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca

para siswa di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

a. Mendeskripsikan peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018.

b. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.
c. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.
d. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian.
b. Bagi pustakawan, diharapkan dapat mengaplikasikan berbagai strategi yang dapat membantu menumbuhkan minat baca para siswa.
c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai cara menumbuhkan minat baca siswa sehingga siswa lebih giat membaca dan mamanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

D. Penelitian Relevan

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang terkait dengan judul "Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018", diantaranya adalah:

Penelitian pertama, "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta", [6] penelitian ini ditulis oleh Muhimmatul Farihah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, variabel yang digunakan keduanya sama. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, yaitu pada penelitian tersebut peneliti menekankan pada strategi yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat baca siswa tunanetra atau siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa tunanetra yaitu dengan menggunakan berbagai strategi, diantaranya; pustakawan menyediakan sumber belajar atau referensi, serta sarana dan prasarana yang mendukung bagi siswa tunanetra, bekerja sama dengan perpustakaan daerah, serta mengadakan program PPMB (Program Peningkatan Minat Baca Braille). Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menekankan pada peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa serta faktor pendorong dan penghambat peran pustakawan tersebut.

---

[6] Muhimmatul Farihah, Skripsi *"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta",* UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian kedua, "Hubungan antara fungsi perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2011/2012",[7] penelitian ini ditulis oleh Eliza Yurita Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yaitu minat baca. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih ditekankan kepada hubungan antara fungsi perpustakaan dengan minat baca siswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika fungsi perpustakaan telah berjalan dengan baik maka minat baca siswa akan meningkat. Fungsi perpustakaan antara lain fungsi pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi, apabila perpustakaan telah memiliki fungsi yang lengkap sebagaimana mestinya, maka minat baca siswa perlahan akan mengalami peningkatan. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menekankan pada peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa serta faktor pendorong dan penghambat peran pustakawan tersebut. Selain itu, perbedaan juga terletak pada pendekatan yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

[7] Eliza Yurita Putri, Skripsi "*Hubungan antara fungsi perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2011/2012*", Stain Jurai Siwo Metro, 2012.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Minat baca bukanlah sesuatu yang tumbuh begitu saja pada diri seseorang, akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini.

Menurut Farida Rahim "Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri".[8] "Minat membaca adalah adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri".[9] "Minat baca berarti adanya perhatian atau dorongan untuk membaca, inilah yang perlu dibina sejak dini kepada anak karena membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan".[10]

"Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono

---

[8] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

[9] Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca.* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h.4.27.

[10] M. Dahlan, "Motivasi Minat Baca", *Jurnal Iqro',* (Palembang: Universitas Sriwijaya), Volume 02 Nomor 01/2008, h. 22

yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca".[11] Sumber lain menyebutkan bahwa "minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan".[12] "Minat terhadap membaca berarti disposisi yang mendorong individu untuk mencari kesempatan dan sumber-sumber untuk melakukan aktivitas membaca".[13]

> Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Sinambela mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterkaitan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Secara operasional Lilawati mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.[14]

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca. Minat baca juga dapat diartikan sebagai suatu keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk membaca. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan adanya perasaan senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari orang lain sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang ia baca. Seseorang yang

---

[11] Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), Volume 1 Nomor 1/Maret 2015, h.81.

[12] Lisda Rahayu dan Anggraini Kiemas, *Materi Pokok Pelayanan Bahan Pustaka.,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 6.5.

[13] Siswati, "Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semester I)", *Jurnal Psikologi Undip*, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro), Volume 8 Nomor 2/Oktober 2010, h. 127.

[14] Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok.*, h. 4.27.

mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh pemahaman dari hasil kegiatan membaca tersebut.

2. Jenis-Jenis Minat Baca

Berdasarkan pendapat Farida Rahim, secara umum minat baca yang dimiliki oleh seseorang terbagi menjadi 2, yaitu minat baca spontan dan minat baca terpola dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa adanya pengaruh dari pihak luar.
b. Minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disegaja melakukan serangkaian kegiatan dan kegiatan terpola terutama kegiatan belajar mengajar di sekolah.[15]

Menumbuhkan minat baca dapat dimulai sejak dini pada diri anak melalui dorongan yang diberikan oleh orangtua. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing orang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Selain itu, serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh pihak luar dengan tujuan untuk memberikan pengaruh juga sangat diperlukan. Hal tersebut akan berguna bagi seseorang untuk mulai menumbuhkan kecintaan terhadap aktivitas membaca.

3. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Minat Baca

Pembinaan minat baca merupakan suatu jenis pelayanan perpustakaan dalam membantu dan memberi *guidance* kepada para pengunjung atau

[15] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*., h. 29-30.

masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan. Pembinaan minat baca ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca pengunjung lewat layanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan. Tujuan pembinaan minat baca antara lain:

a. Mewujudkan suatu sistem penumbuhkembangan minat baca yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
b. Menyelenggarakan program penumbuhkembangan minat baca sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
c. Menumbuhkembangkan minat baca semua lapisan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Menyediakan berbagai jenis koleksi perpustakaan sebagai bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.
e. Mengembangkan minat dan selera dalam membaca.
f. Terampil dalam menyeleksi, dan menggunakan buku.
g. Mampu mengevaluasi materi bacaan dan memiliki kebiasaan efektif dalam membaca informasi.
h. Memiliki kesenangan membaca.[16]

Tingkat kemampuan membaca sangat bervariasi dan sangat bergantung pada minat dan kesanggupan seseorang. Berdasarkan tujuan pembinaan minat bacadi atas, diharapkan dapat membantu para pengunjung perpustakaan untuk menafsirkan segala informasi yang telah dibaca dan diperolehnya untuk kemudian dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan atas tujuan di atas, maka fungsi utama pembinaan minat baca adalah menolong pengguna perpustakaan untuk menafsirkan sesuatu yang telah dibacanya dan melihat pemahamannya terhadap bacaan tersebut. Sedangkan fingsi dari membaca itu sendiri adalah dapat membuka

[16] Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok.,* h. 4.31.

cakrawala pengetahuan menjadi lebih luas dan pengetahuan akan menjadi bertambah banyak. Beberapa fungsi pembinaan minat baca antara lain:

a. Sumber terhadap pelaksanaan kegiatan penumbuhkembangan minat baca.
b. Pedoman atau referensi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan demi menumbuhkembangkan minat baca.
c. Tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuhkembangan minat baca.[17]

Dasar dari pembinaan minat baca adalah pengetahuan masyarakat secara individual, seperti minat, kebutuhan, kemampuan, dan pengetahuan terhadap materi bacaan itu sendiri. Oleh sebab itu, materi bacaan harus bervariasi baik dalam bentuk maupun isinya yang dapat diperoleh dari beragam materi.

4. Motivasi yang Mempengaruhi Minat Baca

Motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan serta dorongan yang terdapat dalam diri seseorang. Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu apabila dirasakan kebutuhan yang ada pada dirinya belum terpenuhi. Seseorang melakukan suatu kegiatan berkat adanya motivasi baik yang timbul dari dalam dirinya maupun pengaruh dari luar dirinya. Dikemukakan oleh Oemar Hamalik, bahwa motivasi dapat dikelompokkan ke dalam motivasi inernal dan motivasi eksternal.

a. Motivasi Internal

Motivasi internal adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal diantaranya sebagai berikut:

[17] *Ibid.,* h. 4.32.

1) Kebutuhan
   Adanya kebutuhan mendorong seseorang untuk membaca. Misalnya seorang anak yang ingin mengetahui isi cerita sebuah komik maka keinginan tersebut menjadi daya dorong yang kuat bagi anak untuk membaca. Apabila dia telah membaca maka kebutuhannya untuk mengetahui isi komik tersebut telah terpenuhi.
2) Pengetahuan tentang Kemajuan Sendiri
   Apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi. Contoh, anak yang telah membaca sebuah buku dan ia dapat menuangkan kembali dengan kata-katanya sendiri, kemudian dimuat di majalah anak-anak atau lembar anak pada suatu surat kabar maka akan mendororng anak untuk membaca lebih banyak lagi. Sebaliknya, apanila seorang anak memperoleh kesulitan dalam mencerna atau memahami isi suatu buku maka ia akan merasa enggan untuk membaca buku yang serupa. Oleh karenaitu penting untuk menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kemampuan daya serap seseorang. Karena daya serap buku sangat erat kaitannya dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pembacanya.
3) Aspirasi atau Cita-Cita
   Cita-cita akan menjadi suatu pendorong bagi seseorang untuk belajar, karena dengan belajar lebih banyak, seseorang akan dapat mencapai cita-citanya. Semangat belajar yang tinggi dengan kemauan belajar yang keras, ia akan terdorong untuk lebih banyak pula.[18]

Motivasi internal mengharuskan setiap orang untuk menyadari kebutuhan dalam hidupnya. Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu apabila dirasakan kebutuhan yang ada pada dirinya belum terpenuhi. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang merupakan daya yang dapat mendorong seseorang untuk mengadakan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidik atau orang lain dapat membantu siswa mengembangkan dan mengidentifikasi kebutuhan pribadi untuk membaca dengan berbagai cara. Pengajaran membaca tidak hanya diharapkan untuk meningkatkan

[18] Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok.,* h. 5.5-5.6.

keterampilan membaca, tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca. Meningkatnya minat dan kegemaran membaca akan berpengaruh pada sikap positif seseorang terhadap membaca. Seseorang yang mempunyai minat tinggi dan gemar membaca akan meningkatkan keterampilan membacanya, begitu pula sebaliknya.

b. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal antara lain sebagai berikut:

1) Hadiah
   Hadiah adalah alat yang representatif dan bersifat positif. Hadiah telah menjadi alat motivasi bagi seseorang. Hadiah telah menjadikan seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi. Bagi anak-anak yang memperoleh nilai baik akibat banyak membaca, akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi untuk kemudian memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.
2) Hukuman
   Hukuman dapat jugamenjadi alat motivasi untuk mempergiat seseorang membaca. Seseorang yang mendapat hukuman karena kelalaian tidak mengerjakan tugas membaca maka ia akan berusaha untuk memenuhi tugas membaca agar terhindar bahaya hukuman yang mungkin menimpa lagi.
3) Persaingan atau Kompetisi
   Persaingan merupakan dorongan untuk memperoleh kedudukan atau penghargaan. Kompetisi telah menjadi daya pendorong bagi seseorang untuk membaca lebih banyak.[19]

Fungsi motivasi dalam kegiatan pembinaan minat baca menekankan kepada pemberian motivasi atau dorongan yang berasal dari luar. Di lingungan sekolah, hal tersebut perlu diupayakan oleh pihak pengelola perpustakaan untuk menstimulasi tumbuhnya minat baca siswa. Hal

[19] *Ibid.,* h. 5.8.

tersebut mengharuskan pengelola perpustakaan agar dapat menstimulasi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membudayakan aktivitas membaca.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Minat Baca

Dikemukakan oleh Sukarman Kartosedono bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan minat baca pada masyarakat, khususnya pada anak, antara lain:

a. Tersedianya pilihan yang luas atas bahan bacaan anak.
b. Tersedianya buku-buku anak dirumah, di sekolah, perpustakaan, maupun toko.
c. Seleksi yang dilakukan oleh pustakawan untuk kebutuhan anak-anak.
d. Tersedianya waktu dan kesempatan anak-anak untuk membaca.
e. Kebutuhan dan kemampuan pribadi dari anak-anak itu sendiri.[20]

Selain itu, sumber lain menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mendukung pertumbuhan minat baca antara lain:

a. Adanya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi tempat membina dan mengembangkan minat baca anak didik. Lembaga-lembaga ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang senantiasa akan bertambah sesuai dengan kebutuhan. Pada lembagaini umumnya dilengkapi juga dengan saranaper pustakaan yang dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga manfaatnya terasa bagi anak didik dan pengasuhnya.
b. Adanya berbagai jenis perpustakaan di setiap kota wilayah Indonesia yang memiliki kemungkinan untuk dikrmbangkan dalam hal jumlah dan mutu perpustakaan, koleksi dan sistem pelayanannya.
c. Adanya lembaga-lembaga media massa yang senantiasa ikut mendorong minat bacadari berbagai lapisan masyarakat melalui penerbitan surat kabar dan majalah. Bentuk, isi, dan jenis penerbitan ini mampu memenuhi keinginan masyarakat luas akan berbagai informasi secara tepat dan populer dengan harga yang relatif murah.
d. Adanya penerbitan yang mempunyai semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menerbitkan buku-buku yang bermutu dari segi isi, bahasa, dan teknik penyajiannya. Misalnya minat bacaperlu dilihat dari kelompok umur, kelompok

[20] Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatka*n., h. 93.

profesi, dan minat atau perhatian membaca. Penerbit yang mempertimbangkan selera, minat, dan perhatian pembacanya agar dapat menumbuhkan dan/atau mengembangkan minat baca.

e. Adanya pengarang atau penulis yang mempunyai daya cipta, idealisme dan kemampuan menyampaikan pengalaman ataugagasan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Penulis sejati adalah orang yang mempunyai konsep jelas terhadap kedudukan dan fungsinya sebagai penulis dalam masa pembangunan. Seorang penulis yang berbobot adalah seorang pembaca yang berbobot pula.
f. Adanya kebijakan pemerintah yang secara langsung atau tidak langsung mendorong atau merangsang pertumbuhan dan pengembangan minat baca masyarakat.[21]

Peranan pendidikan baik oleh guru, orangtua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan guna memupuk, membina dan membimbing minat baca siswa. Pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendidik karena mereka berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motifator. Lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah situasi belajar mengajar yang lancar. Selanjutnya diharapkan membaca bukan lagi menjadi beban berat, tetapi merupakan suatu kebutuhan.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat baca Siswa

Minat baca siswa yang tergolong rendah tentu disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, dan buka semata-mata karena kesalahan dari siswa tersebut. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa di perpustakaan terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

[21] M. Dahlan, *Motivasi Minat.*, h. 27.

1) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan
   Kurangnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan, mengakibatkan perpustakaan menjadi kurang termanajemen dengan baik.
2) Kurangnya dana pembinaan minat baca
   Meskipun para pengelola perpustakaan menyadari bahwa pembinaan minat baca merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab, namun banyak diantaranya yang terbentur pada keterbatasan dana.
3) Terbatasnya bahan pustaka
   Keterbatasan bahan pustaka ini bukan hanya sekedar jumlah dan variasinya yang belum memenuhi kebutuhan pengguna jasa perpustakaan, akan tetapi juga terbatasnya mutu bahan pustaka yang dilayankan di perpustakaan.
4) Kurangnya variasi jenis layanan perpustakaan
   Kurangnya variasi pemberian layanan peminjaman seperti layanan referensi, layanan pemutar film, layanan bercerita, layanan penelusuran informasi, dan layanan-layanan lainnya menjadikan perpustakaan menjadi membosankan dan pasif.
5) Terbatasnya ruang perpustakaan
   Banyak perpustakaan yang ruangannya belum memiliki ruang baca, ruang bercerita, ruang serbaguna, dan lain-lain. selain itu ruang perpustakaan yang terlalu sempit menyebabkan pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku di perpustakaan.
6) Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan
   Banyak perpustakaan yang belum memiliki peralatan yang dapat mendukung pembinaan minat baca, seperti tersedianya proyektor, mesin fotokopi, dan lain sebagainya.
7) Kurangnya lokasi perpustakaan
   Banyak perpustakaan yang kurang menarik pengunjung dikarenakan letaknyayang tidak strategis. Lokasi perpustakaan banyak yang diletakkan di bagian belakang gedung sehingga banyak yang segan mendatanginya.[22]

Faktor internal di atas merupakan faktor-faktor yang biasa ditemukan di setiap perpustakaan. Hal tersebut perlu diantisipasi oleh para pengelola perpustakaan dengan berbagai upaya. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat minat baca tersebut dapat diatasi dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan bekerja sama dengan pihak sekolah.

[22] Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok..*, h. 5.6-5.8.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar (perpustakaan), namun mempengaruhi pembinaan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Kurangnya pasrtisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca
   Banyak orangtua yang kurang memperhatikan pengembangan minat baca anak-anaknya. Di lingkungan sekolah, banyak tenaga pendidikan yang kurang memperhatikan pengembangan minat baca peserta didiknya. Tidak jarang pimpinan lembaga atau organisasi tersebut kurang menaruh perhatian terhadap pengembangan minat baca anggotanya.
2) Kurang terbinanya jaringan kerjasama pembinaan minat baca antarperpustakaan
   Belum banyak upaya yang dilakukan untuk menggiatkan jaringan kerja sama pembinaan minat baca antarperpustakaan, bahkan banyak perpustakaan yang belum melakukan pembinaan minat baca.
3) Sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca
   Sektor swasta seperti industri, perusahaan serta usaha bisnis lainnya belum banyak berpartisipasi dan melibatkan diri dalam pembinaan minat baca, baik bagi pegawainya maupun masyarakat sekitarnya.
4) Belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca
   Banyak penerbit yang orientasi penerbitannya berdasarkan perhitungan keuntungan semata-mata dan kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah karya cetak, khususnya buku, yang diterbitkan sangat terbatas baik jumlah maupun judulnya.
5) Belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca
   Para penulis, baik pengarang, penyadur, maupun penerjemah belum banyak berpartisipasi dalam pembinaan minat baca. Mereka menulis bahasa hal, terutama yang diperkirakan laris di pasaran. Mereka kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat yang bermacam ragam.[23]

Faktor-faktor yang berasal dari luar tersebut perlu diantisipasi agar pelaksanaan pembinaan minat baca dapat mencapai sasarannya. Pengelola

[23] *Ibid.,* h. 5.9-5.10.

perpustakaan memiliki andil dan bertanggung jawab untuk mengantisipasi hal tersebut. Selain faktor-faktor di atas, pendapat lain menyebutkan bahwa rendahnya minat baca dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

a. Lemahnya Sarana dan Prasarana Pendidikan
   Salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan membaca seseorang tergolong rendah karena sarana dan prasarana pendidikan khususnya perpustakaan dengan buku-bukunya belum mendapat prioritas dalam penyelenggaraannya. Sedangkan kegiatan membaca membutuhkan adanya buku-buku yang cukup dan bermutu serta eksistensi perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran. Faktor lain yang menghambat kegiatan seseorang untuk mau membaca adalah kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan baik sebagai guru maupun para pustakawan yang tidak memberikan motivasi serta banyak kegiatan pada anak bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berfikir kritis, menganalisis persoalan, dan sebagainya.
b. Kurangnya Pengelolaan Perpustakaan dan Koleksi Buku
   Di hampir semua jenis dan jenjang pendidikan, kondisi perpustakaannya masih belum memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Perpustakaan belum sepenuhnya berfungsi. Jumlah buku-buku perpustakaan jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan, serta peralatan dan tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Padahal perpustakaan sekolah merupakan sumber membaca dan sumber belajar sepanjang hayat yang sangat vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
c. Kemajuan Teknologi
   Minat baca yang rendah dewasa ini disebabkan oleh faktor, perkembangan teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik, internet, perkembangan tempat-tempat hiburan, dan acara televise, sehingga status dan kedudukan perpustakaan, serta citra perpustakaan dalam pandangan pelajar sangat rendah. Hal ini secara lebih luas, dengan menengok sendi-sendi budaya masyarakat yang pada dasarnya kurang mempunyai landasan budaya baca, atauwarisan secara intelektual. Masyarakat dalam memberitakan sesuatu termasuk cerita-cerita terdahulu lebih mengandalkan budaya tutur daripada tulisan. Latar budaya lisan itulah yang agaknya menjadi salah satu sebab lemahnya budaya baca masyarakat, termasuk minat pada perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan.

d. Kurangnya Dukungan Keluarga
   Rendahnya minat baca di kalangan pelajar dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak mendukung, terutama dari orangtua yang jarang mencontohkan kegemaran membaca kepada anak-anak mereka, disertai dengan kurangnya perhatian dan pengawasan orangtua mereka terhadap kegiatannya. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan konsep pendidikan yang diterapkan dan dipahami orangtua yang sudah diatur dalam undang-undang bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat.[24]

Rendahnya minat baca mahasiswa, tentu tidak hanya sebatas masalah kuantitas dan kualitas buku saja, melainkan terkait juga pada banyak hal yang saling berhubungan. Misalnya, mental mahasiswa dengan lingkungan keluarga atau masyarakat yang tidak mendukung. Masyarakat kota serta dosen sekalipun mungkin kesulitan membangkitkan minat baca mahasiswa karena serbuan media informasi dan hiburan elektronik yang semakin marak.

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun, kenyataannya banyak orang yang belum menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu budaya (kebiasaan) dan kebutuhan. Hal ini yang menjadikan rendahnya minat seseorang terhadap membaca. Rendahnya minat membaca pada seseorang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Prastiyo ada 3 faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca, yaitu faktor internal, eksternal, dan faktor situasional:

a. Faktor internal
   Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Faktor internal meliputi adanya kecendungan malas dalam membaca, kesibukan dalam beraktivitas, sehingga tidak sempat untuk membaca. Malas hampir menjadi masalah bagi

[24] Nurhaidah dan M. Insya Musa, "Dampak Rendahnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkannya", *Jurnal pesona dasar,* (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala), Volume 3 Nomor 4/Oktober 2016, h. 4-6.

kebanyakan orang untuk membaca. Malas bisa diakibatkan oleh minat dan motivasi yang rendah dalam diri seseorang. Selain minat dan motivasi yang rendah, kecenderungan orang tidak memiliki gairah dalam membaca. Jika hal ini sudah mendarah dalam diri seseorang, maka rasa malas akan semakin kuat. Kesibukan beraktivitas, kebanyakan masyarakat memiliki begitu banyak kegiatan dalam kesehatiannya, hal itu adalah salah satu faktor yang sering membuat orang malas untuk menyempatkan membaca karena sudah lelah dalam beraktivitas.

b. Faktor eksternal
   Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal meliputi belum memadainya sarana yang ada di taman bacaan, pelayanan yang diberikan kurang baik, status sosial, pengaruh lingkungan, dan kecendrungan masyarakat sekarang yang lebih bergantung pada multimedia saat mencari informasi.
c. Faktor Situasional
   faktor-faktor situasional yang mempengaruhi minat membaca. Misalnya, jenis bacaan, proses dan ingatan individu pada bacaan yang sifatnya ekspositori, stimulus visual seperti objek atau gambar yang dilihat, stimulus auditori seperti pernah mendengar percakapan yang membicarakan suatu bacaan, atau kombinasi dari visual dan auditori seperti TV.[25]

Hardjoprakoso menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, antara lain:

a. Pemerintah dan swasta dengan lembaga pendidikannya, para guru kurang memotivasi peserta didik untuk membaca buku-buku selain buku pelajaran.
b. Para orangtua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan, alat pandang dengar. Mereka biasanya kurang mengetahui jenis buku yang sesuai dan disukai anak, kemudian mereka juga kurang memperkenalkan perpustakaan kepada anak-anak.
c. Para penerbit media cetak memasang harga buku yang bermutu terlalu tinggi, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat luas.
d. Pengarang, penyadur, dan penerjemah buku semakin berkurang .
e. Perpustakaan umum yang jumlahnya belum mencukupi di tiap provinsi untuk melayani masyarakat.[26]

[25] Siswati, *Minat Membaca*., h. 127-128.
[26] Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatkan*., h. 85-86.

Sikap dan minat merupakan unsur kunci motivasi. Sebagai contoh, seseorang yang memandang diri mereka lemah dalam memahami bacaan mungkin akan memiliki sikap yang negatif terhadap membaca, tidak mengherankan mereka akan memandang membaca sebagai sesuatu yang kurang menyenangkan. Rendahnya minat baca seseorang tentu dipengaruhi oleh barbagai faktor yang berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang tersebut.

7. Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca

Mengingat pentingnya menanamkan kebiasaan membaca sejak dini, peningkatan dan penumbuhan minat dan kegemaran membaca dapat dilakukan secara sistematis lewat pembinaan minat baca. Lisda Rahayu menyebutkan bahwa strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan minat baca antara lain sebagai berikut:

a. Penanaman kesadaran kepada para siswa bahwa membaca adalah kunci keberhasilan belajar. Dengan banyak membaca, tidak hanya terbatas buku bacaan wajib sesuai kurikulum sekolah maka wawasan dan ilmu pengetahuan para siswa pasti akan lebih luas. Di samping itu, perlu diberikan pengertian bahwa perpustakaan adalah gudang ilmu pengetahuan karena perpustakaan memiliki banyak koleksi mengenai berbagai hal. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan perpustakaan kepada siswa baru melalui program orientasi perpustakaan.
b. Penyediaan sarana dan bahan bacaan yang memadai. Upaya penanaman kesadaran dan pengertian tersebut perlu didukung dengan menyediakan sarana dan bahan bacaan yang memadai serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa. Misalnya kegiatan lomba karya tulis, resensi buku, bedah buku, pameran buku, seminar atau pelatihan ‘cara membaca cepat’. Kegiatan-kegiatan tersebut juga baik dilakukan di perpustakaan umum.[27]

[27] Lisda Rahayu dan Anggraini Kiemas, *Materi Pokok..*, h. 6.7-6.8.

Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu guru maupun pihak lain seperti pustakawan perlu mengelola dan mengatur berbagai berbagai strategi dan kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca siswa. Apabila membaca sudah menjadi suatu kebutuhan, sikap positif terhadap membaca umumnya akan berkembang.

Cara yang dapat dilakukan oleh pendidik bersama pustakawan ialah menyediakan waktu khusus untuk membaca dengan senang hati tanpa adanya paksaan, dengan demikian diharapkan minat siswa terhadap membaca akan semakin meningkat. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca antara lain:

a. Sistem Pendidikan Nasional dan Kurikulum
   Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diharapkan dapat memberikan arah agar tujuan pendidikan di tanah air semakin jelas dalam mengembangkan kemampuan potensi anak bangsa agar terwujudnya SDM yang kompetitif dalam era globalisasi, sehingga bangsa Indonesia tidak selalu ketinggalan dalam kecerdasan intelektual. Oleh sebab itu penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi beberapa prinsip antara lain: 1) Sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. 2) Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung. Kedua prinsip di atas harus saling bergayut. Artinya dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik baik siswa maupun mahasiswa sepanjang hayat harus diisi dengan kegiatan pengembangan budaya membaca, menulis dan berhitung.
b. Paradigma Tenaga Kependidikan
   Guru maupun para pustakawan sekolah sebagai tenaga kependidikan, harus merubah mekanisme proses pembelajaran menuju ‘‘membaca” sebagai suatu sistem belajar sepanjang hayat. Setiap tenaga pendidik dalam semua unsur terkait lainnya harus dapat memainkan perannya sebagai motivator agar para peserta didik bergairah untuk banyak membaca buku-buku penunjang kurikulum pada bahan kajian masingmasing. Misalnya dengan memberi tugas-tugas rumah setiap kali selesai pertemuan dalam proses pembelajaran. Pustakawan pada

perpustakaan yang didukung oleh para dosen sedapat mungkin harus berkolaborasi untuk dapat menciptakan "kemauan dan kebiasaan membaca" bagi para pelajar. Sistem promosi perpustakaan harus diadakan dan diprioritaskan secara kontinu agar perpustakaan dikenal apa fungsi, arti, kegunaan dan fasilitas yang dapat diberikannya. Tanpa promosi perpustakaan yang gencar, mustahil anak akan mengenal dan tertarik untuk datang ke perpustakaan.

c. Pengelolaan Perpustakaan dengan Baik
   Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan "perpustakan diartikan sebagai tempat buku- buku dan informasi". Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar , perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. "Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar". Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa/mahasiswa dalam memegang peranan yang sangat penting untuk memacu tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa/mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal, diharapkan dapat mencetak generasi penerus yang senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pembelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan kreatifitas atau karya bermutu.[28]

Pada dasarnya, pihak lembaga serta tenaga pendidikan bertanggung jawab dalam menumbuhkan minat baca bagi anak, karena dari sanalah sumber kreatifitas anak akan muncul. Selain itu, guru juga harus mendukung siswanya, terutama dalam mencontohkan kegemaran membaca agar dapat mengeluarkan ide-ide atau pendapatnya dalam diskusi dan tanya jawab sewaktu mempresentasikan tugas. Sementara terkait dengan fasilitas dan pustakawan, serta ketersediaan buku -buku atau bahan bacaan yang lengkap harus menjadi perhatian pihak terkait.

[28] Nurhaidah dan M. Insya Musa, *Dampak Rendahnya*., h. 7-9.

B. Pustakawan

1. Pengertian Pustakawan

Perpustakaan adalah sebuat tempat, gedung, atau ruangan yang telah diatur sedemikian rupa untuk menyimpan berbagai koleksi bahan pustaka. Perpustakaan perlu dikelola oleh orang-orang yang secara khusus diberi tanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan dengan baik dan profesional. Salah satu komponen yang menentukan baik atau tidaknya pelayanan sebuah perpustakaan adalah pustakawan. Tugas dan fungsi pustakawan adalah melakukan kegaiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan pelayanan, sehingga perpustakaan akan beroperasi dengan baik.

Sulistyo Basuki mengemukakan bahwa "Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan".[29] "Petugas perpustakaan sekolah adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas-tugas yang sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu".[30]

"Pustakawan diibaratkan sebagai operator telepon yang setiap saat bertugas menghubungkan antara sumber-sumber informasi dengan pemanggilnya. Sedangkat para pemustaka diibaratkan sebagai pemanggil

[29] Sulistyo Basuki, *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 3.67-3.68.

[30] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 175.

yang mencoba memperoleh kemungkinan terbaik dalam memperoleh informasi".[31] "Pustakawan juga dapat diartikan sebagai orang yang mengelola sebuah perpustakaan beserta isinya, memilih buku, dokumen dan materi nonbuku yang merupakan koleksi perpustakaan, menyediakan informasi dan jasa peminjaman guna memenuhi kebutuhan pemakainya".[32]

Didefinisikan pula bahwa "pustakawan adalah tenaga profesional yang bertugas mengelola perpustakaan, mengorganisasi materi perpustakaan agar dapat didayagunakan oleh pemakai"[33]. "Pustakawan adalah seseorang yang secara signifikan menguasai atau mengendalikan pengadaan, pengorganisasian, temubalik, dan pendayagunaan informasi terekam dengan tidak memandang media maupun formatnya".[34]

> *Librarian* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan pustakawan, yaitu seseorang yang bekerja di perpustakaan atau petugas perpustakaan yang mendapat pendidikan ilmu perpustakaan. Dengan merujuk pada pengertian ini sesungguhnya kepustakawanan merujuk pada tugas-tugas atau kegiatan pustakawan dalam kaitannya dengan perpustakaan, atau kegiatan dalam upaya-upaya pelaksanaan tugas-tugas dan pengembangan perpustakaan".[35]

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang bertugas mengelola perpustakaan sehingga perpustakaan dapat berfungsi dengan baik. Pustakawan bertugas membantu pengunjung untuk menemukan buku, majalah, dan informasi lainnya, serta

---

[31] Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 358.
[32] Sulistyo Basuki, *Materi Pokok.,* h.3.67.
[33] *Ibid.,* h. 3.19.
[34] *Ibid.,* h. 3.67.
[35] Agus Rifai, *Perpustakaan Islam,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 6-7.

mengelola dan mengatur dokumen ataupun laporan yang ada dalam sebuah perpustakaan.

2. Sifat-Sifat Pustakawan

Tugas pustakawan adalah mengatur dan mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat beroperasi dengan baik. Hal tersebut mengharuskan pustakawan memiliki kepribadian dan sifat yang baik pula, beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan antara lain:

a. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang perpustakaan sekolah.
b. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan di bidang pendidikan
c. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan
d. Petugas perpustakaan sekolah harus rajin bekerja, tekun, dan teliti dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
e. Petugas perpustakaan sekolah harus terampil dalam mengelola perpustakaan.[36]

Sumber lain menyebutkan bahwa bebrapa sifat yang melekat pada pustakawan antara lain:

a. Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberi layanan kepada para pengunjung perpustakaan, terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
b. Bertanggung jawab dalam melayani pengguna perpustaakaan.
c. Empati, wajar, dan adil dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna.
d. Profesional. Profesionalisme petugas perpustakaan di bagian layanan pengguna tercermin dalam diri petugas yang berjiwa *SMART*, yaitu siap mengutamakan pelayanan, menyenangkan dan menarik, antusias/bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna jasa, tabah di tengah kesulitan.[37]

[36] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.,* h. 175-176.
[37] F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 86.

Sifat-sifat yang harus dimiliki pustakawan seperti yang telah disebutkan di atas sangatlah berperan dalam peningkatan kualitas perpustakaan. Apabila pustakawan telah memiliki atau berusaha untuk memiliki sifat-sifat di atas, maka upaya dalam penumbuhan minat baca bagi para pengguna jasa perpustakaan akan lebih mudah diwujudkan.

3. Tugas-Tugas Pustakawan

Sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para siswa dan guru. Maka F. Rahayuningsih mengemukakan bahwa pustakawan sebagai pengelola perpustakaan memiliki tugas-tugas dan kegiatan sebagai berikut:

a. Mengumpulkan bahan pustaka, yaitu secara terus-menerus menghimpun sumber informasi yang relevan untuk dikoleksi.
b. Mengolah dan memproses bahan pustaka berdasarkan suatu sistem tertentu.
c. Menyimpan dan memelihara, yaitu mengatur, menyusun, dan memelihara, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, dan mudah diakses.
d. Menjadi pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi, rekreasi, dan kegiatan ilmiah lainnya.[38]
e. Petugas perpustakaan tidak hanya sekedar menolah buku saja, tetapi harus berfungsi sebagai pendidik. Diharapkan seorang petugas dapat memberikan bimbingan kepada pengguna dengan baik mengenai cara memanfaatkan sumber-sumber informasi perpustakaan.[39]

Sedangkan Pawit M. Yusuf merumuskan tugas-tugas pustakawan sebagai berikut:

a. Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menerus bahan koleksi atau sumber

[38] *Ibid.,* h. 2.
[39] *Ibid.,* h. 125.

informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.

b. Mengolah sumber informasi di atas dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarisasian, pengklasifikasian atau penggolongan koleksi, pengkatalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam, dan lain-lain.
c. Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Termasuk ke dalam kegiatan ini adalah pelayanan referens dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan sebagainya. Termasuk pelayanan kepadapara siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.[40]

Selain itu dikutip dari sumber lain, Farida Rahim mengemukakan tugas pustakawan sebagai berikut:

a. Membeli/mengadakan buku dan bahan pustaka lain yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
b. Mengusahakan sumbangan buku dari siswa dan instansi pemerintah atau swasta.
c. Tukar-menukar buku atau bahan pustaka lain.
d. Mengusahakan peminjaman buku antar perpustakaan.
e. Mengadakan pengenalan perpustakaan kepada pemustaka.
f. Menyelenggarakan pameran buku secara reguler.
g. Memperpanjang jam buka perpustakaan.
h. Mengadakan bimbingan membaca.
i. Membuat daftar buku baru dengan notasi secara berkala.[41]

Pendapat lain menyebutkan bahwa tugas-tugas pustakawan adalah sebagai berikut:

a. Seorang pustakawan harus aktif, yakni mencari dan berusaha menemukan informasi yang bermanfaat, kemudian dilayankan kepada para pengguna jasa perpustakaan.[42]

---

[40] Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 7.

[41] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca.*, h. 134.

[42] Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi.*, h. 359.

b. Pustakawan hendaknya memperhatikan aspek kebutuhan pengguna dan selalu menyediakan alat penyaring informasi guna memberikan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa perpustakaan.[43]

Berdasarkan dari berbagai teori di atas, terlihat jelas bahwa pustakawan memiliki tugas-tugas yang tidak mudah. Pustakawan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan prima bagi para pengunjung perpustakaan. Pustakawan bertugas mengelola dan melestarikan koleksi bahan pustaka. "Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan, bahan pustaka anatara lain berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), serta audiovisual seperti kaset, video, slide, dan lain sebagainya".[44] Selain memiliki tugas dan tanggung jawab di dalam perpustakaan, pustakawan juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Hal tersebut menuntut pustakawan untuk berpikir kritis dan kreatif terhadap perkembangan zaman. Pustakawan harus memiliki strategi dan membuat berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca.

4. Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Lingkungan Sekolah

Perpustakaan selalu dikaitkan dengan minat baca, karena sumber bacaan berada di perpustakaan. Perpustakaan yang dikelola dengan baik oleh para pustakawan tentu akan meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri. Berikut merupakan beberapa peran yang dapat dilakukan oleh

[43] *Ibid.*, h. 356.

[44] Karmidi Martoatmodjo, *Materi Pokok Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.

pustakawan dalam rangka menciptakan tumbuhnya kondisi minat baca di lingkungan sekolah:

a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan.
b. Menganjurkan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
c. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.
d. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang anak dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya.
e. Pustakawan perlu mengelola perpustakaan dengan baik agar pengguna merasa betah dan kerasan berkunjung ke perpustakaan.
f. Pustakawan perlu melakukan berbagai promosi berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan, peningkatan minat, dan kegemaran membaca siswa.
g. Menanamkan kesadaran kepada para pengguna jasa perpustakaan bahwa membaca sangatlah penting dalam kehidupan, terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah.
h. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca untuk anak sekolah.
i. Mengaitkan bulan Mei (hari kebangkitan Nasional) setiap tahun sebagai Bulan Buku Nasional dengan melakukan kegiatan yang menunjang Bulan Buku Nasional.
j. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku.[45]

Berdasarkan teori di atas, pustakawan diharapkan mampu menyesuaikan pengelolaan perpustakaan dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah tersebut. Seperti pemenuhan akan kebutuhan siswa, diantaranya buku pelajaran dan buku bacaan lain disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa. Selain itu, Ratnaningsih menyatakan peran proaktif pustakawan berkaitan dengan upaya menumbuhkan minat baca sejak dini. Pustakawan harus mampu mengajar, membimbing, serta memberi contoh pada siswa dengan cara-cara sebagai berikut:

[45] Lisda Rahayu dan Anggraini Kiemas, *Materi Pokok.*, h. 6.8.

a. Menata ruang baca sedemikian menarik, menyenangkan, dan nyaman, baik untuk kemudahan akses maupun interiornya agar siswa tertarik untuk datang dan melihatnya.
b. Mengenalkan buku-buku bergambar dan bacaan apa saja yang baik dan sesuai dengan jenjang usia dan pendidikan kelompok siswa yang dibimbingnya.
c. Bercerita dari buku-buku yang baik dengan teknik yang menarik, untuk anak yang sudah dapat membaca tidak perlu sampai selesai ceritanya, kelanjutan dari cerita tersebut disuruh membaca sendiri. Sedangkan bagi kelompok yang belum bisa membaca, cerita sebaiknya dibacakan sampai selesai agar mereka benar-benar mengetahui jalan ceritanya dan suatu ketika diminta untuk memerankan tokoh-tokoh dalam cerita tersebut dengan bimbingan pustakawan.
d. Melatih anak untuk mencatat hal-hal yang menurut mereka menarik.
e. Menginstruksikan pada anak untuk saling menukar catatan atau cerita antar kelompok kemudian masing-masing kelompok membacakan bagi kelompoknya.
f. Melatih mereka untuk membuat catatan harian secara rutin tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.
g. Pustakawan dalam melakukan bimbingan dan latihan ini secara teratur, terjadwal, dan waktunya cukup.[46]

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang gemar membaca serta menumbuhkan minat baca pada siswa bukanlah semata-mata merupakan tanggung jawab pihak pengelola perpustakaan. Orangtua, keluarga, dan lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam penumbuhan kesadaran akan pentingnya membaca. Hal ini dapat dipahami karena salah satu modal utama dalam membangun masa depan bangsa adalah dengan mempersiapkan generasi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, dan berkepribadian luhur. Tentu hal tersebut memerlukan tekad, semangat, kerja keras, perencanaan, dan realisasi kegiatan yang harus terus-menerus dilakukan dengan didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Hal tersebut bertujuan untuk dapat

[46] Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatkan*., h. 92-93.

mengembangkan minat dan budaya membaca serta mewujudkan generasi penerus bangsa yang berliterasi informasi. Namun demikian, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan khususnya di sebuah lembaga sekolah, juga memiliki peran yang penting dalam usaha penumbuhan minat baca para siswa. Pustakawan harus memiliki berbagai strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Penelitian tersebut mengaharuskan peneliti berangkat berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMPN 2 Way Pengubuan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.[47] Sedangkan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”[48] Penulis akan mengungkap peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung

[47] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

[48] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan,* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 181.

Tengah tahun ajaran 2017/2018 dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Perpaduan antara jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat disimpulkan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkapkan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke lapangan atau tempat penelitian akan dilakukan, dalam penelitian ini penulis akan memperoleh data utama dari

pustakawan yang ada di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan. Baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi akan penulis fokuskan pada pustakawan dan pengunjung perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis". Sumber data tambahan (sekunder) dalam penelitian ini akan penulis peroleh dari pihak di luar perpustakaan, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang akan diperoleh terdiri dari dokumen yang meliputi: Profil sekolah, profil perpustakaan, struktur organisasi, visi dan misi, data kesiswaan, data terkait sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah khususnya perpustakaan serta data-data lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data tambahan yang relevan bagi penelitian ini dari SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. "Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara

semiterstruktur (*semistructure interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)".[49]

Berdasarkan hal tersebut, jenis wawancara/*interview* yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) yang memungkinkan penulis untuk melakukan wawancara secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara namun masih dalam cakupan permasalahan yang akan ditanyakan. Penulis juga menggunakan wawancara secara mendalam untuk ditujukan kepada kepala sekolah, guru, beberapa siswa, dan pustakawan. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa, peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa tersebut di SMPN 2 Way Pengubuan.

2. Observasi

"Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung."[50] Penulis menyimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki.

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 319.

[50] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

Secara garis besar, observasi terbagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non pertisipan. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode observasi non partisipan, peneliti tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Metode observasi dilakukan oleh penulis ditujukan untuk mengamati kondisi sekolah dan perpustakaan. Penulis akan memperoleh data primer dari keadaan yang terdapat di sekolah khususnya perpustakaan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan minat baca, peran pustakawan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung di lingkungan sekolah terutama perpustakaan.

3. Dokumentasi

"Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik."[51] Berdasarkan teori tersebut maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukuran data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Penulis menggunakan metode dokumentasi karena tidak semua data dapat diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, maka dengan

[51] *Ibid.,* h. 221.

menggunakan metode dokumentasi ini diharapkan dapat melengkapi berbagai informasi yang dibutuhkan.

Metode dokumentasi penulis tujukan kepada sekolah dan perpustakaan. Penulis memperoleh data tambahan berupa data profil sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, letak geografis, denah lokasi, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, data guru, data pegawai, data kesiswaan, serta sarana dan prasarana di SMPN 2 Way Pengubuan. Selain itu, penulis juga memperoleh data profil perpustakaan, seperti struktur organisasi perpustakaan, data koleksi bahan pustaka, data terkait sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan, absensi pengunjung perpustakaan, serta data pengunjung perpustakaan dari perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sember, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[52]

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D.,* h. 372.

Berdasarkan teori tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Penulis menguji kredibilitas data kepada kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa menggunakan teknik wawancara. Apabila dengan menggunakan metode wawancara tersebut kepada narasumber yang berbeda data yang diperoleh sama, maka dapat dipastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid. Kemudian menguji kredibilitas data kepada pustakawan SMPN 2 Way Pengubuan dengan menggunakan tiga teknik yang berbeda. Pada awalnya, penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi langsung kepada pustakawan SMPN 2 Way Pengubuan. Apabila dengan menggunakan tiga teknik tersebut data yang diperoleh sama, maka dapat dipastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid. Namun apabila data yang dihasilkan berbeda, maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif , data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi),

dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan yang terus menerus dilakukan tersebut mengakibatkan variasi data sangat tinggi.

> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila ada jawaban yang setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[53]

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada proses analisis data, penulis melakukan tahap-tahap analisis berikut:

Pertama yaitu mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti. Penulis dalam penelitian ini melakukan proses penelitian di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah, khususnya di perpustakaan. Setelah memperoleh berbagai jenis data baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, penulis kemudian akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih data-data yang sesuai dan tepat dengan yang penulis butuhkan. Data tersebut penulis tekankan pada pustakawan sebagai

---

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246.

pengelola perpustakaan, keterampilan dan kemampuan yang telah dimiliki pustakawan, tugas-tugas pustakawan, kelengkapan dan keadaan bahan pustaka, upaya yang dilakukan pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, sikap pustakawan terhadap pengunjung perpustakaan, serta interaksi pustakawan dengan siswa maupun guru.

Proses kedua yaitu dengan penyajian data, yaitu menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Menyajikan data mempermudah peneliti memahami data yang telah diperoleh untuk kemudian merencanakan kerja selanjutnya. Pada proses mendisplayakan data, penulis memaparkan data yang telah direduksi atau dirangkum ke dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.

Proses ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah data diperoleh berdasarkan hasil penelitian, data-data tersebut diredukasi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan harus berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

G. Profil SMPN 2 Way Pengubuan

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Way Pengubuan

SMPN 2 Way Pengubuan pertama kali didirikan pada tahun 1982 dengan status sebagai SMP Swasta. Kemudian pada tahun 1986 beralih status menjadi SMP Filial Persiapan, lalu pada 1995 berganti menjadi menjadi sekolah negeri dengan nama SLTP N 9 Terbanggi Besar. Kemudian setelah terjadi pemekaran wilayah, terbentuklah kecamatan Way Pengubuan sehingga sekolah tersebut berhanti nama menjadi SLTP N 2 Way Pengubuan dan pada 2007 menjadi SMPN 2 Way Pengubuan. Pada saat telah menjadi SMPN 2 Way Pengubuan, sekolah tersebut telah berganti kepala sekolah sebanyak empat kali. Pertama kali dipimpin oleh Ibu Ernita, S.Pd selama 2 tahun, kemudian dipimpin oleh bapak Hendrik, S.Pd selama 3 tahun, lalu bapak Sukimin, S.Pd selama 3 tahun, dan yang terakhir SMPN 2 Way Pengubuan dipimpin oleh Bapak Satino, S.Pd dari tahun 2016 hingga sekarang.

2. Identitas SMPN 2 Way Pengubuan

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Way Pengubuan
NSS	:	201120217148
NPSN	:	10801900

Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	SMP
Alamat	:	Way Pengubuan
RT	:	16
RW	:	3
Nama Dusun	:	Dusun 3
Desa/Kelurahan	:	Candi Rejo
Kode Pos	:	34165
Kecamatan	:	Kec. Way Pengubuan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Tengah
Propinsi	:	Prov. Lampung
Nomor Fax	:	-
Email	:	teguhbudianto35@yahoo.co.id
Website	:	-
SK Pendirian Sekolah	:	001a/0/1999
Tanggal SK Pendirian	:	1999-01-05
Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
SK Izin Operasional	:	11731/I12C1/KP/1997
Tanggal SK Izin Operasional	:	1997-07-17

SK Akreditasi	:	430a/BAP-SM/12-LPG/RKO/2011
Tanggal SK Akreditasi	:	2011-11-11
Luas Tanah Milik	:	17435
Luas Tanah Bukan Milik	:	0
Status BOS	:	Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik	:	2.600
Akses Internet	:	Tidak Ada
Rekening Atas Nama	:	Smpn 2 Way Pengubuan
Nama Kepala Sekolah	:	Satino, S.Pd

3. Letak Geografis SMPN 2 Way Pengubuan

SMPN 2 Way Pengubuan terletak di Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dengan luas Tanah 17.435 m^2. Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan terletak di tengah pemukiman masyarakat. Sebelah Barat, Timur, dan Utara berbatasan dengan rumah penduduk, sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola. SMPN 2 Way Pengubuan terletak tidak jauh dari puskesmas, pasar, bank, dan

balai desa. Lokasi yang strategis ini, menjadikan SMPN 2 Way Pengubuan sebagai tujuan anak-anak yang berdomisili di desa Candi rejo maupun desa-desa lain disekitarnya untuk melanjutkan pendidikan.

4. Data guru, Pegawai, dan Kesiswaan SMPN 2 Way Pengubuan

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah penulis lakukan, berikut merupakan data guru, pegawai, dan kesiswaan SMPN 2 Way Pengubuan:

Tabel 2.
Data Guru SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Anna Repelita Tarihoran	P	PNS	Guru Mapel
2.	Ari Akhirni	P	PNS	Guru Mapel
3.	Dade Kusnadi	L	PNS	Guru Mapel
4.	Erliska	P	PNS	Guru Mapel
5.	Ika Anka Afriyani	P	PNS	Guru Mapel
6.	Linda Siboro	P	PNS	Guru BK
7.	Marlena	P	PNS	Guru Mapel
8.	Nila Hartawati	P	PNS	Guru Mapel
9.	Novilia Yusman	P	PNS	Guru Mapel
10.	Polonia Sibarani	P	PNS	Guru Mapel
11.	Pujangga Alam	L	PNS	Guru Mapel
12.	Rizky Aulia	P	PNS	Guru TIK
13.	Satino	L	PNS	Kepala Sekolah
14.	Sri Lestari	P	PNS	Kepala Perpustakaan
15.	Suharni	P	PNS	Guru Mapel
16.	Sukarno	L	PNS	Guru Mapel
17.	Sukartini	P	PNS	Guru Mapel
18.	Sukimin	L	PNS	Guru Mapel
19.	Tri Mulyani	P	PNS	Guru Mapel
20.	Waluyo Sujito	L	PNS	Guru Mapel
21.	Warsito	L	PNS	Guru Mapel

22.	Agil Puguh Sentanu	L	Guru Honor	Guru Mapel
23.	Ari Andriawan	L	Guru Honor	Guru Mapel
24.	Devi Alfadina Yusi	P	Guru Honor	Guru Mapel
25.	Karmiyati	P	Guru Honor	Guru Mapel
26.	Marlina Rincasari	P	Guru Honor	Guru Mapel
27.	Nani Kurniawati	P	Guru Honor	Guru Mapel
28.	Nur Triyani	P	Guru Honor	Guru Mapel
29.	Teguh Pamungkas	L	Guru Honor	Guru Mapel
30.	Virna Widya Tanti	P	Guru Honor	Guru Mapel
31.	Wayan Jiwe	L	Guru Honor	Guru Mapel
32.	Kriswati	P	Guru Honor	Guru Mapel
33.	Sri Sumartini	P	Guru Honor	Guru Mapel

Sumber:Hasil dokumentasi data guru SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

Tabel 3.
Data Pegawai SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Sukir	L	PNS	Tenaga Administrasi
2.	Teguh Budianto	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
3.	Duwi Widi Nugroho Anti	P	Tenaga Honor	Pegawai perpustakaan
4.	Kliwon	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
5	Solikhul Huda	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi

Sumber:Hasil dokumentasi data pegawai SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

Tabel 4.
Data Siwa SMPN 2 Way Pengubuan

Kelas		Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
VII	VII A	15	17	32
	VII B	15	17	32
	VII C	17	15	32
	VII D	14	15	29
VIII	VIII A	12	18	30
	VIII B	15	12	27
	VIII C	11	20	31
	VIII D	11	19	30
	VIII E	13	17	30

	VIII F	11	19	30
IX	IX A	11	18	29
	IX B	13	16	29
	IX C	14	15	29
	IX D	12	19	31
	IX E	14	14	28
	IX F	13	17	30
Jumlah				**479**

Sumber: Hasil dokumentasi data siswa SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

5. Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan

a. Visi SMPN 2 Way Pengubuan

"Bertaqwa, Berprestasi dan Berbudaya," dengan indikator sebagai berikut:

1) Unggul dalam IMTAQ
2) Unggul dalam pengembangan kurikulum
3) Unggul dalam proses pembelajaran
4) Unggul dalam sarana prasarana dan pendukung pendidikan
5) Unggul dalam SDM pendidik
6) Unggul dalam kelulusan
7) Unggul dalam prestasi non akademik
8) Unggul dalam hubungan yang harmonis dengan instansi terkait dan masyarakat
9) Unggul dalam budaya bersih

b. Misi SMPN 2 Way Pengubuan

1) Melaksanakan pendidikan keagamaan sebagai pembentukan akhlak mulia dan karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari

2) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
3) Melakukan inovasi dalam pembelajaran
4) Melaksanakan pengembanagan fasilitas pendidikan
5) Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
6) Melaksanakan peningkatan prosentase kelulusan dan rata-rata nilai Ujian Nasional
7) Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler
8) Melaksanakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
9) Melaksanakan pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan

6. Data Terkait Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan

Tabel 5.
Data Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Jenis Prasarana	Nama	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7A	9	8	Milik
2.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7B	9	8	Milik
3.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7C	9	8	Milik
4.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7D	9	8	Milik
5.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8A	9	8	Milik
6.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8B	9	8	Milik
7.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8C	9	8	Milik
8.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8D	9	8	Milik
9.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8E	9	8	Milik
10.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8F	9	8	Milik
11.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9A	9	8	Milik
12.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9B	9	8	Milik
13.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9C	9	8	Milik
14.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9D	9	8	Milik
15.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9E	9	8	Milik
16.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9F	9	8	Milik

17.	Laboratorium	Laboratorium IPA	15	8	Milik
18.	Ruang Serba Guna/Aula	GSG/Aula	26	7	Milik
19.	Ruang UKS	Ruang UKS	8	6	Milik
20.	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	7,5	3	Milik
21.	Ruang Guru	Ruang Guru	12	7	Milik
22.	Ruang TU	Ruang TU	7,5	7	Milik
23.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	1,5	Milik
24.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	1,5	Milik
25.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1,5	1,5	Milik
26.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1,5	1,5	Milik
27.	Gudang	Gudang	3	3	Milik
28.	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah/Mushola	6	6	Milik
29.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Kepala Sekolah	9	8	Milik
30.	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	12	7	Milik

Sumber:Hasil dokumentasi data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

H. Profil Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

1. Tugas-Tugas Pegawai Perpustakaan

a. Pegawai perpustakaan membuat tata tertib dan struktur organisasi di perpustakaan.

b. Pengadaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan memilih, memesan, dan mengumpulkan bahan pustaka yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan untuk dikoleksi oleh perpustakaan.

c. Pengolahan bahan pustaka, pegawai perpustakaan mengolah dan memproses bahan pustaka yang telah ada, kemudian menyimpannya dengan baik.

d. Penyusuna**n,** pegawai perpustakaan mengatur, menyusun, dan memelihara, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, dan mudah diakses.

e. Pelayanan, pegawai perpustakaan harus memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada para pengunjung. Pegawai perpustakaan bersikap ramah, sopan, dan murah senyum ketika memberikan pelayanan kepada siswa maupun pengunjung lain yang datang ke perpustakaan.

a. Peminjaman, pegawai perpustakaan awalnya membuat kartu tanda anggota perpustakaan, kartu buku dan kartu peminjaman kemudian melayani peminjaman buku bagi siswa maupun guru.

b. Pengembalian, pegawai perpustakaan melayani pengembalian buku, kemudian membuat laporan kegiatan perpustakaan pada akhir tahun pelajaran.

c. Pegawai perpustakaan bertugas membuat strategi dan upaya-upaya untuk membuat siswa tertarik berkunjung ke perpustakaan.
d. Pegawai perpustakaan bertugas menjaga kebersihan, kenyamanan, dan ketertiban di dalam perpustakaan.

2. Tata Tertib Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

a. Tata Tertib Perpustakaan
   1) Setiap pengunjung diwajibkan menggunakan perpustakaan sebagai tempat edukasi, komunikasi, dan rekreasi.
   2) Setiap pengunjung diwajibkan menjaga ketenangan, ketertiban, dan keindahan perpustakaan.
   3) Setiap pengunjung dilarang makan, minum, merokok, dan menyalahgunakan perpustakaan untuk kepentingan, yang tidak sesuai dengan kepentingan sekolah di ruang perpustakaan.
   4) Setiap pengunjung diwajibkan mempunyai kartu anggota perpustakaan.
   5) Sebelum memanfaatkan fasilitas perpustakaan, pengunjung diwajibkan mengisi daftar hadir (memindahkan kartu pengunjung yang telah disediakan).
   6) Pada jam-jam kosong, pengunjung diperbolehkan untuk membacabuku di ruang perpustakaan.

b. Tata Tertib Peminjaman

1) Setiap pengunjung diwajibkan mengisi buku yang ada di dalam kantong buku, kemudian diserahkan kepada petugas perpustakaan dengan membawa kartu anggota.
2) Setiap pengunjung paling banyak meminjam buku 3 (tiga) buah buku bacaan.
3) Siswa harus mengembalikan buku yang dipinjam sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh petugas perustakaan yaitu sebagai berikut:
   a) Buku pelajaran/buku penunjang : Batas waktu 4 hari
   b) Buku cerita : Batas Waktu 6 Hari
   c) Kamus : Langsung dikembalikan
4) Buku yang rusak atau hilang harus diganti dengan buku yang sama.
5) Kepada yang terlambat mengembalikan buku maka akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 500,- perhari perbuku.
6) Bahan pustaka tidak boleh dibawa keluar kecuali buku yang telah dipinjam.
7) Setiap peminjam buku harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan.
8) Tidak dibenarkan menggunakan kartu tanda anggota milik orang lain.
9) Segala sesuatu yang perlu atau belum tercantum dalam tata tertib ini akan dibuat tersendiri.

10)Apabila pengunjung perpustakaan belum jelas mengenai tata tertib ini dapat meminta penjelasan dari pegawai perpustakaan.

11)Kepada yang melanggar tata tertib ini akan mendapatkan sanksi tertentu/tidak dilayani.

3. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

Tabel 6.
Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Rak Buku	8	✓	
2.	Rak Surat Kabar/Rak Majalah	1	✓	
3.	Meja Baca	4	✓	
4.	Kursi Baca	35	✓	
5.	Meja Kerja	2	✓	
6.	Kursi Kerja	2	✓	
7.	Lemar Katalog	1	✓	
8.	Lemari	2	✓	
9.	Papan Pengumuman	1	✓	
10.	Meja Multi Media	1	✓	
11.	Peralatan Multimedia (TV)	1	✓	
12.	Tempat Sampah	1	✓	
13.	Soket Listrik	3	✓	
14.	Jam Dinding	1	✓	
15.	Meja Buku Cerita	1	✓	
16.	Laci Alat Tulis	1	✓	
17.	Meja Kehadiran Siswa	1	✓	
18.	Taplak Meja	12	✓	
19.	Foto Pancasila, Presiden, dan Wakil Presiden	3	✓	
20.	Kipas Angin	1	✓	
21.	Tempat Mencuci Tangan	1	✓	
Jumlah		83		

Sumber:Hasil dokumentasi data Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

4. Data Koleksi Bahan Pustaka SMPN 2 Way Pengubuan

Berdasarkan hasil dokumentasi, hingga saat ini koleksi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan secara keseluruhan sekitar 8.740 eksemplar, yang terdiri dari beberapa jenis, diantaranya 8.046 buku paket yang tediri dari buku-buku mata pelajaran seperti matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewaranegeraan, Pendidikan agama Islam, Penjaskes, ilmu pengetahun alam, dan ilmu pengetahuan sosial, dan dan lain-lain. Koleksi lain yang terdapat di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan seperti bahan bacaan misalnya novel, ensiklopedia, dan buku- buku cerita.

Tabel 7.
Data Koleksi Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku paket	8.046 eksemplar
2.	Buku pendukung, majalah, dan ensiklopedia	573 eksemplar
3.	Buku bacaan cerita/novel	121 eksemplar
Jumlah		8.740 eksemplar

Sumber:Hasil dokumentasi data Koleksi Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

5. Data Pengunjung Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

Tabel 8.
Data Jumlah Pengunjung dan Peminjam Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Peminjam
1.	Juli 2017	511 Pengunjung	108 Peminjam
2.	Agustus 2017	497 Pengunjung	147 Peminjam
3.	September 2017	452 Pengunjung	191 Peminjam
4.	Oktober 2017	413 Pengunjung	385 Peminjam
5.	November 2017	452 Pengunjung	179 Peminjam
6.	Desember 2017	369 Pengunjung	369 Peminjam
7.	Januari 2018	544 Pengunjung	162 Peminjam
8.	Februari 2018	621 Pengunjung	369 Peminjam
9.	Maret 2018	557 Pengunjung	221 Peminjam
10.	April 2018	546 Pengunjung	70 Peminjam
11.	Mei 2018	425 Pengunjung	64 Peminjam

Sumber:Hasil dokumentasi Jumlah Pengunjung dan Peminjam Buku Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

I. Analisis Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

Perpustakaan sebagai suatu lembaga layanan informasi mempunyai arti penting dalam upaya penyebaran informasi seluas-luasnya. Demi melayani kebutuhan para pemakai, perpustakaan dituntut untuk menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Dimulai dari penataan ruang perpustakaan yang menarik kemudian dengan sikap yang ramah dan baik dari pegawai perpustakaan merupakan langkah untuk menumbuhkan minat baca pengunjung. Menumbuhkan minat baca tentunya harus dimulai dari membangun hubungan yang sinergis antara sekolah dengan perpustakaan. Sekolah sebagai lembaga formal yang berarti harus mampu mendorong siswa untuk terus menambah informasi dan memperkaya wawasan. Sedangkan perpustakaan sebagai sumber informasi harus benar-benar memberikan pelayanan yang maksimal. Penulis dalam hal melakukan penelitian terhadap pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan bahwa peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMPN 2 Way Pengubuan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai perpustakaan mengelola perpustakaan dengan baik agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya

   Tugas pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan antara lain sebagai berikut: pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.. Dari segi pemeliharaan bahan pustaka, pegawai perpustakaan melakukan perawatan seperti memperbaiki buku/koleksi yang rusak, menjilid, menjaga keamanan dari bahan pustaka itu sendiri. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pegawai perpustakaan bertugas melayani pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan dan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam, serta membuat kartu anggota perpustakaan bagi pemustaka.

   Dari hasil wawancara, kepala perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan mengungkapkan bahwa:

   > "Kami selaku pegawai perpustakaan telah mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan bagi para pengunjung dengan semaksimal mungkin. Kepala perpustakaan memiliki tugas untuk pengadaan, pengolahan, dan penyusunan bahan pustaka, sedangkan staf pelayanan perputkaan bertugas dalam hal sirkulasi, referensi, dan administrasi."
   > (W/K.P/F.1/.28-05-2018)

   Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, terlihat bahwa:

> “Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan dinilai sudah cukup maksimal dalam hal pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka. Buku-buku nampak tersusun rapi pada rak buku sehingga memudahkan para pengunjung untuk mencari buku yang mereka butuhkan. Selain itu, pelayanan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku telah dilakukan dengan baik.”
>
> (O/P/F.1/28-05-2018)

Hal tersebut sesuai dengan pendapat seorang siswa yang mengungkapkan bahwa:

> “Saya selaku pengunjung perpustakaan tidak pernah mengalami kesulitan dalam hal peminjaman maupun pengembalian buku di perpustakaan. Hanya saja buku yang diperbolehkan dipinjam hanya satu buah sehingga saya terkadang merasa kesulitan dan berharap agar diperbolehkan meminjam buku lebih dari satu buah.”
>
> (W/S.2/F.1/28-05-2018)

Kepala Sekolah juga mengungkapkan bahwa:

> “Pelayanan yang diberikan perpustakaan dirasa sudah maksimal. Perugas perpustakaan melayani pengunjung dengan ramah dan senyum, belum ada siswa yang mengeluhkan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan.”
>
> (W/K.S/F.1/28-05-2018)

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan pengelolaan perpustakaan telah dilakukan dengan baik oleh para pegawai perpustakaan. Baik dari segi pengadaan maupun pemeliharaan bahan pustaka, serta layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, telah dilakukan oleh pegawai perpustakaan dengan maksimal. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

2. Mengadakan kegiatan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen atau karangan dan kliping.

   Perpustakaan perlu mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca. Apabila hal tersebut terus-menerus dilakukan, maka akan dapat menumbuhkan minat baca siswa. Kepala perpustakaan mengatakan bahwa:

   > "Kami telah beberapa kali melakukan kegiatan perlombaan bagi para siswa untuk semakin meningkatkan minat baca mereka. kegiatan perlombaan tersebut berupa lomba membuat puisi, cerpen, karangan dan membuat kliping. Kegiatan perlombaan tersebut biasanya diadakan pada bulan Mei dalam rangka memperingati bulan buku nasional"
   > (W/P.P/F.1/28-05-2018)

   Hal serupa dikemukakan oleh seorang guru mata pelajaran IPS yang mengatakan bahwa:

   > "Beberapa kali pihak sekolah dan pengelola perpustakaan telah mengadakan kegiatan perlombaan membuat puisi, cerpen, dan membuat kliping yang bertujuan untuk semakin menambah kegemaran merekaterhadap bahan bacaan."
   > (W/G/F.1/28-05-2018)

   Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengadakan perlombaan seperti membuat puisi, cerpen, karangan, dan membuat kliping. Hal tersebut bertujuan untuk semakin merangsang minat baca siswa di perpustakaan.

3. Menggunakan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar.

Selain pegawai perpustakaan, guru juga ikut berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan bahwa:

> "Para siswa dipersilahkan untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran. siswa juga dipersilahkan berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran kosong. Selain itu kami juga mempersilahkan guru yang ingin mengajak para siswa untuk belajar di perpustakaan, sehingga siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran yang selalu dilaksanakan di dalam kelas."
> (W/K.P/F.1/28-05-2018)

Seorang guru juga mengatakan bahwa:

> "Saya sering mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan agar mereka tidak bosan belajar di dalam kelas. Selain untuk memberikan suasana baru bagi proses pembelajaran juga untuk merangsang kegemaran membaca para siswa. Para petugas perpustakaan dengan senang hati mempersilahkan kami untuk melakukan proses pembelajaran di perpustakaan."
> (W/G/F.1/28-05-2018)

Hal yang sama dikemukakan oleh kepala sekolah SMPN 2 Way Pengubuan bahwa:

> "Saya telah menghimbau kepada petugas di perpustakaan untuk memberi kebebasan kepada guru dan siswa yang ingin melaksanakan proses pembelajaran di dalam perpustakaan. Hal tersebut bertujuan untuk membuat siswa terbiasa berada di perpustakaan dan mencari suasana baru selain belajar di dalam kelas."
> (W/K.S/F.1/28-05-2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat berdampak positif bagi para

siswa untuk lebih rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Selain itu juga untuk mengisi waktu pada saat pelajaran sedang kosong, para siswa dapat pergi ke perpustakaan. Pegawai perpustakaan memberikan kebebasan bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran sedang kosong untuk sekedar membaca buku maupun mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

4. Memberikan penghargaan bagi siswa yang rajin berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan

Setiap orang pasti sangat menyukai hadiah atau penghargaan, begitu pula dengan para siswa. Sehingga untuk menarik minat para siswa agar berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku, pegawai perpustakaan dapat memberikan penghargaan berupa piala dan sertifikat kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan bahwa:

> "Kami selaku petugas perpustakaan telah membuat suatu strategi untuk memotivasi siswa agar rajin berkunjung ke perpustakaan dengan cara memberikan penghargaan berupa piala dan sertifikat kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Penghargaan tersebut diberikan setiap satu tahun sekali pada acara perpisahan siswa kelas IX."
> (W/K.P/F.1/28-05-2018)

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala sekolah SMPN 2 Way Pengubuan yang mengatakan bahwa:

> "Saya sangat mendukung program yang diajukan oleh petugas perpustakaan yang ingin memberikan penghargaan kepada

siswa yang rajin berkunjung keperpustakaan. Hal tersebut saya rasa sangat efektif untuk menumbukan ketertarikan siswa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku."
(W/K.S/F.1/28-05-2018)

Salah seorang siswa juga mengatakan bahwa:

"Pada saat acara perpisaahan kelas IX biasanya sekolah mengadakan pemberian penghargaan kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Siswa yang rajin berkunjung akan dilihat dari data absensi pengunjung dan kartu anggota perpustakaan yang dimiliki oleh siswa."
(W/S.2/F.1/28-05-2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa memberikan hadiah kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu strategi yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

5. Memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan dan koleksi terbaru

Manfaat perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa memperluas ilmu pengetahuan dan memperoleh informasi. Berdasarkan hasil wawancara, kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa:

"Petugas perpustakaan selalu memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan bagi para siswa pada saat-saat tertentu seperti pada saat masa orientasi sekolah bagi siswa baru maupun pada saat upacara setiap hari senin serta ketika peringatan bulan bahasa. Petugas perpustakaan juga selalu memberikan informasi ketika perpustakaan memiliki koleksi buku-buku baru, sehingga siswa akan tertarik untuk datang ke perpustakaan."

(W/K.P/F.1/28-05-2018)

Hal serupa diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

> "Setiap ada penerimaan siswa baru, akan ada penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan. Selain itu ketika ada koleksi buku baru, para siswa juga diberi informasi supaya mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca koleksi terbaru di perpustakaan."
> (W/K.S/F.1/28-05-2018)

Seorang guru menambahkan bahwa:

> "Biasanya petugas perpustakaan akan memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan kepada para siswa baru. Selain itu juga pemberitahuan mengenai buku-buku baru akan diberikan kepada para siswa dibantu oleh beberapa guru. Hal tersebut sangat efektif untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan."
> (W/G/F.1/28-05-2018)

Penulis menyimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan kepada para siswa. Selain itu, pegawai perpustakaan juga selalu memberikan informasi kepada para siswa ketika ada koleksi terbaru yang dimiliki perpustakaan. Sehingga siswa akan merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku-buku baru tersebut.

Pada dasarnya, penumbuhan minat baca pada siswa bukanlah semata-mata merupakan tanggung jawab pihak petugas perpustakaan. Guru, orangtua, keluarga, dan lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam penumbuhan kesadaran akan pentingnya membaca. Namun demikian, pegawai perpustakaan sebagai petugas

perpustakaan khususnya di sebuah lembaga sekolah, juga memiliki peran yang penting dalam usaha penumbuhan minat baca para siswa. Pegawai perpustakaan harus memiliki berbagai strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa.

Berdasarkan hasil perolehan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan membuat strategi dan inovasi baru untuk merangsang minat baca siswa. Hal tersebut pustakawan lakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan penghargaan bagi siswa yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan, serta mengadakan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen, karangan, dan kliping.

J. Analisis Faktor Pendukung Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

Pemaksimalan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMPN 2 Way Pengubuan tidak terlepas dari faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Kesadaran diri yang dimiliki oleh pegawai perpustakaan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai petugas perpustakaan

   Ketika penulis menanyakan kepada kepala perpustakaan mengenai faktor pendukung peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca, beliau menjawab:

> “Saya menyadari bahwa tugas pegawai perpustakaan bukanlah tugas yang mudah, dengan tuntutan untuk dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. sudah menjadi tugas dan kewajiban saya untuk mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal tersebut yang membuat saya terdorong untuk berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP ini karena memang sangat jelas terlihat bahwa minat baca mereka di perpustakaan sangat kurang.”(W/K.P/F.2/28-05-2018)

Petugas perpustakaan juga mengatakan bahwa:

> “Menumbuhkan minat baca siswa sudah merupakan tugas kami sebagai seorang pegawai perpustakaan. Kami telah mengelola perpustakaan dengan semaksimal mungkin, tetapi kemudian siswa tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka hal tersebut akan sia-sia saja. Kami hanya ingin pekerjaan kami ini tidak hanya sebatas untuk memperoleh penghasilan, namun juga dapat bermanfaat bagi orang lain.”
> (W/P.P/F.2/28-05-2018)

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran akan tugas dan kewajiban sebagai seorang pegawai perpustakaanlah yang menjadi pendorong pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Pegawai perpustakaan tidak ingin pekerjaan mereka hanyalah sebuah kegiatan untuk memperoleh penghasilan. Namun lebih dari itu, mereka juga ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan. Diharapkan hal tersebut dapat membuat siswa lebih gemar membaca dan memiliki pengetahuan yang luas.

2. Dukungan dari pihak sekolah untuk terus memperbaiki kualitas perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran di sekolah, yang merupakan sumber bagi kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah, oleh sekolah, dan untuk keperntingan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di perpustakaan juga merupakan tanggung jawab pihak sekolah. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan bahwa:

> "Perpustakaan ini tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa ada dukungan baik secara moril maupun materil dari sekolah. Selama ini pihak sekolah telah mengupayakan semaksimal mungkin kinerja perpustakaan, namun terkadang kekurangan danamenjadi salah satu faktor penghambat. Meskipun begitu, kami selaku pegawai perpustakaan tidak menyerah begitu saja selagi mendapat dukungan dari sekolah kami akan terus memberikan yang terbaik pula bagi SMPN 2 Way Pengubuan."
> (W/K.P/F.2/28-05-2018)

Selain itu, kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

> "Saya selaku kepala sekolah akan terus mengusahakan peningkatan kualitas perpustakaan. Meskipun dengan dana yang minim, saya akan terus mendukung program-program yang ada di perpustakaan guna peningkatan kualitas serta penumbuhan minat baca siswa."
> (W/K.S/F.2/28-05-2018)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa pihak sekolah terus mendukung dan memfasilitasi program dan kegiatan yang ada di perpustakaan sehingga membuat pegawai

perpustakaan termotivasi untuk memaksimalkan kinerjanya dan membuat perpustakaan tersebut semakin berkembang.

Di lingkungan keluarga, sangat jarang orangtua yang biasa melatih anaknya untuk terbiasa membaca dan membeli buku, menyebabkan anak tidak terbiasa dan memiliki kegemaran membaca buku. Hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku anak ketika berada di sekolah yang menyebabkan mereka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan dan memiliki minat baca yang rendah. Hal inilah yang membuat pegawai perpustakaan semakin ingin memaksimalkan peranannya untuk menumbuhkan minat baca para siswa.

K. Analisis Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

Pegawai perpustakaan dalam melakukan tugas dan perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang ditemukan dalam mengelola perpustakaan. Penulis dalam hal ini menganalisis faktor penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa, berdasarkan hasil wawancara teridentifikasi bahwa faktor-faktor penghambat tersebut antara lain:

1. Kurangnya tenaga pengelolaan perpustakaan

   Di hampir semua jenis dan jenjang pendidikan, kondisi perpustakaannya masih belum memenuhi standar sarana dan

prasarana pendidikan. Peralatan dan tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Tenaga petugas perpustakaan sebuah sekolah seharusnya disesuaikan dengan jumlah siswa dan jumlah buku yang harus di kelola pada sebuah perpustakaan. Semakin banyak pengunjung dan koleksi bahan pustaka yang harus di kelola maka membutuhkan petugas perpustakaan yang tidak sedikit pula. Sedangkan pada perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan hanya memiliki 2 orang petugas perpustakaan. Sehingga terkadang petugas perpustakaan mengalami kesulitan ketika mengelola dan menginventarisasi buku-buku dan bahan koleksi lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan bahwa:

> "2 orang pegawai perpustakaan saja dirasa masih kurang untuk mengelola perpustakaan dengan buku-buku yang sangat banyak."
> (O/P/F.3/28-05-2018)

Selain itu, dikemukakan oleh petugas perpustakaan bahwa:

> "Terkadang kami merasa kesulitan ketika tugas kami yang banyak tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang ada. Namun, kami hanya dapat berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas."
> (W/P.P/F.3/28-05-2018)

Tanggapan kepala sekolah mengenai hal tersebut adalah:

> "Sebenarnya kami juga ingin menambah jumlah tenaga petugas perpustakaan, namun kekurangan dana lagi-lagi membuat kami harus mengurungkan niat tersebut."
> (W/K.S/F.3/28-05-2018)

Penulis menyimpulkan bahwa kurangnya tenaga pelayanan perpustakaan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya penumbuhan minat baca bagi para siswa. Pegawai perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan hanya berjumlah 2 orang, sedangkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki sangatlah banyak.

2. Fasilitas kurang memadai

Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan masih terbilang kurang memadai dalam hal fasilitas. Hal tersebut berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh petugas perpustakaan yang mengatakan bahwa:

> “Di perpustakaan ini fasilitasnya masih kurang memadai, terutama di ruang baca, seperti kurangnya kursi dan meja, rak buku, kipas angin untuk membuat suasana menjadi lebih sejuk, ubin/lantai di ruang perpustakaan yang masih berupa semen sehingga menyebabkan debu, dan luas ruangan yang dirasa kurang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perustakaan. Kami sudah meminta kepada pihak sekolah untuk memperbaiki ruangan perpustakaan namun karena dana yang belum ada, maka kami pun tidak bisa berbuat apa-apa.”
> (W/P.P/F.3/28-05-2018).

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi juga terlihat bahwa:

> “Fasilitas di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan memang sudah dirasa cukup namun masih diperlukan penambahan seperti kursi dan meja untuk membaca. Selain itu rak buku juga perlu ditambah untuk menampung buku-buku. Penambahan kipas angin, penerangan, dan perbaikan lantai juga sangat diperlukan untuk menambah kenyamanan bagi parapengunjung perpustakaan.”
> (O/P/F.3/28-05-2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa fasilitas di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan kurang memadai. Kursi baca dan rak buku perlu ditambah, selain itu lampu penerangan serta pendingin ruangan juga perlu diadakan untuk menambah kenyamanan pengunjung. Kurang lengkapnya fasilitas membuat pegawai perpustakaan kesulitan menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.

3. Ruang perpustakaan kurang memadai

Gedung atau ruangan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sebagai unit pelayana jasa, harus memiliki sarana kerja yang cukup dan permanen, untuk menampung koleksi perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan memiliki tugas dan fungsi yang starategis yaitu menyediakan fasilitas ruang baca yang nyaman dan aman bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terlihat bahwa:

> “Ruang perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan memiliki luas 12x7 meter, yang di dalamnya terdapat sebuah ruangan untuk kepala perpustakaan yang berukuran 3x3 meter. Luas ruangan

perpustakaan tersebut dirasa masih sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka.
(O/P/F.3/28-05-2018)

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan bahwa:

"Ruangan perpustakaan ini kami rasa kurang luas untuk menampung seluruh koleksi perpustakaan, keadaan lantai dan fasilitas yang seadanya juga mempengaruhi minat siswa untuk berkunjung. Namun, kami tetap berusaha untuk membuat siswa yang datang tetap merasa nyaman."
(W/K.P/F.3/28-05-2018)

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan adalah ruangan perpustakaan yang dirasa kurang luas untuk menampung berbagai koleksi bahan pustaka dan pengunjung yang datang.

4. Kekurangan dana

Masalah atau kendala yang sering dialami oleh setiap petugas perpustakaan adalah pembiayaan. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh petugas perpustakaan yang mengatatakan bahwa:

"Penyebab kami belum mampu menyediakan ruangan dan fasilitas yang memadai adalah tidak tersedianya dana untuk biaya pemenuhan keperluan tersebut."
(W/P.P/F.3/28-05-2018)

Kepala perpustakaan juga mengatakan hal yang sama bahwa:

"Dana memanglah menjadi permasalahan yang utama dalam peningkatan kualitas perpustakaan. Sehingga berdampak pada terhambatnya peran pegawai perpustakaan dalam penumbuhan minat baca. Dana yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas."
(W/K.P/F.3/28-05-2018)

Kepala sekolah juga mengemukakan bahwa:

"Saya selaku kepala sekolah tidak dapat memungkiri bahwa dana yang ada tidaklah banyak dan cukup untuk setiap keperluan di sekolah maupun perpustakaan. Sehingga kami hanya dapat terus memaksimalkan kinerja sembari mengatur dengan sebaik mungkin anggaran belanja sekolah."
(W/K.S/F.3/28-05-2018)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa masalah dana tersebut tentu menjadi penghambat yang sangat sulit untuk diatasi oleh para pegawai perpustakaan. Karena segala sesuatu yang berguna untuk pemaksimalan kinerja perpustakaan juga membutuhkan dana. Sedangkan jika perpustakaan ingin menambah koleksi atau melengkapi fasilitas perpustakaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Melihat kebutuhan perpustakaan yang bermaca-macam untuk melayani siswa, sehingga perpustakaan dituntut untuk menyediakan segala sesuatunya dengan baik.

L. Analisis Solusi yang Dilakukan Pustakawan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

Faktor-faktor penghambat peran pegawai perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan sangatlah dipengaruhi oleh masalah klasik yang selalu dihadapi oleh setiap perpustakaan, yaitu kekurangan dana. Hambatan yang dialami pegawai perpustakaan mengenai ketersediaan dana membuat pegawai perpustakaan kesulitan mencari solusi. Faktor-faktor penghambat seperti kurangnya fasilitas, minimnya kondisi ruangan, dan kurangnya anggota pelayanan perpustakaan berawal dari masalah kekurangan dana. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan bahwa:

> "Kami sudah berusaha semaksimal mungkin dalam upaya mengelola perpustakaan dan menarik minat siswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan. Namun, terkadang banyak siswa yang mengeluh akibat fasilitas dan kondisi ruangan di perpustakaan yang kurang memadai. Hal tersebut dikarenakan kami tidak memiliki dana untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Salah satu upaya yang dapat kami lakukan hanyalah merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dalam usaha pemenuhan kebutuhan perpustakaan. Selebihnya kami hanya berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pengunjung perpustakaan. Meskipun fasilitas dan ruangan kurang memadai, kami selalu berusaha untuk membuat para siswa nyaman dan betah berada di perpustakaan. Kami berusaha meningkatkan keterampilan dalam

mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan."
(W/K.P/F.4/28-05-2018)

Selain itu, staf pengelola perustakaan juga menambahkan bahwa:
"Memberikan pelayanan yang terbaik bagi para siswa dan pengunjung lain adalah yang paling utama dalam menumbuhkan minat baca. Selain itu, kami juga mengumpulkan uang dari dana denda siswa yang terlambat mengembalikan buku untuk membeli peralatan yang dibutuhkan perpustakaan."
(W/P.P/F.4/28-05-2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk mengatasi faktor penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca antara lain:

1. Merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dalam usaha pemenuhan kebutuhan perpustakaan.
2. Mengumpulkan uang hasil denda siswa yang terlambat mengembalikan buku untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan.
3. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan.

Profesi sebagai seorang pegawai perpustakaan menuntut mereka aktif dan kreatif untuk terus melakukan pengembangan diri dan keterampilan dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan penggunanya. Peran dan tanggung jawab seorang pegawai perpustakaan menjadi tolok ukur kepuasan pengguna perpustakaan. Peran pegawai perpustakaan dituntut untuk mendengarkan dan menerima kritik serta saran yang membangun demi kemajuan dan perbaikan kualitas perpustakaan. Perpustakaan memegang peranan penting dalam upaya pembinaan minat baca siswa melalui peran pegawai perpustakaan yang terus ditingkatkan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul "Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018". Dari berbagai data yang telah penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan adalah dengan melakukan strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa, seperti pegawai perpustakaan memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan penghargaan bagi siswa yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan, serta mengadakan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen, karangan, dan kliping.
2. Faktor pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan antara lain: Kesadaran diri yang dimiliki oleh pustakawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pengelola perpustakaan serta dukungan dari pihak sekolah untuk terus memperbaiki kualitas perpustakaan.
3. Faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan antara lain: Kurangnya tenaga pengelolaan perpustakaan, fasilitas kurang memadai, ruang perpustakaan kurang memadai, dan kekurangan dana.

4. Solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan antara lain: Merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dalam usaha pemenuhan kebutuhan perpustakaan serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan.

Pada dasarnya, penumbuhan minat baca pada siswa bukanlah semata-mata merupakan tanggung jawab pihak pengelola perpustakaan. Guru, orangtua, keluarga, dan lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam penumbuhan kesadaran akan pentingnya membaca. Namun demikian, pustakawan sebagai pengelola perpustakaan khususnya di sebuah lembaga sekolah, juga memiliki peran yang penting dalam usaha penumbuhan minat baca para siswa. Pustakawan harus memiliki berbagai strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi pihak sekolah dan perpustakaan. Sehingga dapat dijadikan sebuah acuan untuk lebih meningkatkan kinerja dan peran dalam menumbuhkan minat baca siswa. Terkait dengan hal tersebut, maka beberapa saran yang direkomendasikan penulis antara lain:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah diharapkan untuk terus mendukung dan mensukseskan setiap program dan kegiatan di perpustakaan. Pihak sekolah diharapkan menerapkan sistem jam wajib berkunjung ke perpustakaan bagi para siswa. Selain itu juga menyediakan alokasi dana untuk pemenuhan kebutuhan di dalam perpustakaan. Hal tersebut guna membuat perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik sehingga akan meningkatkan kualitas perpustakaan.
2. Bagi pustakawan, diharapkan untuk terus memperbaiki kinerja di perpustakaan. Baik dari segi penyediaan, pengelolaan, dan perawatan bahan pustaka, serta pelayanan bagi pengunjung perpustakaan. Pustakawan juga diharapkan dapat terus berinovasi dalam menciptakan strategi guna memotivasi siswa agar gemar membaca buku dan meningkatkan minat belajarnya.
3. Bagi guru, diharapkan untuk memberikan semangat bagi para siswa atau memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan minat baca. Misalnya dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat membaca. Kemudian guru juga harus menciptakan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat baca siswa, misalnya dengan mengajak siswa belajar di perpustakaan. Selain itu, guru diharapkan dapat menjadi figur dan panutan bagi siswa dalam hal kecintaan terhadap membaca.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan minat membacanya. Gunakanlah waktu sebaik mungkin untuk memperluas ilmu pengetahuan dengan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Rifai. *Perpustakaan Islam.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya,* Bandung: Diponegoro, 2010.

Eliza Yurita Putri, Skripsi "*Hubungan antara fungsi perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2011/2012*", Stain Jurai Siwo Metro, 2012

F. Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan.*Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Karmidi Martoatmodjo. *Materi Pokok Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009..

Lisda Rahayu dan Anggraini Kiemas. *Materi Pokok Pelayanan Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

M. Dahlan, "Motivasi Minat Baca", *Jurnal Iqro',* Palembang: Universitas Sriwijaya, Volume 02 Nomor 01/2008.

Muhimmatul Farihah, Skripsi *"Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta",* UIN Sunan Kalijaga, 2015

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Nurhaidah dan M. Insya Musa, "Dampak Rendahnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkannya", *Jurnal pesona dasar,* Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, Volume 3 Nomor 4/Oktober 2016

Pawit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

-------, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: Kencana, 2013.

Siswati, ”Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semester I)”, *Jurnal Psikologi Undip,* Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Volume 8 Nomor 2/Oktober 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta, 2017.

-------, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharmono Kasiyun. “Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa”. *Jurnal Pena Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Volume 1 Nomor 1/Maret 2015.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sulistyo Basuki. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan,* Bandung: Refika Aditama, 2012.

Undang Sudarsana dan Bastiano. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN DI SMPN 2 WAY PENGUBUAN TAHUN AJARAN 2017/2018

No.	Nama	Jabatan	Kode Informan
1.	Satino, S.Pd	Kepala Sekolah	K.S
2.	Sri Lestari, S.Pd	Kepala Perpustakaan	K.P
3.	Sukartini, S.Pd	Guru	G
4.	Duwi Widi Nugroho Anti	Petugas Perpustakaan	P.P
5.	Satria Yuda Pratama	Siswa	S.1
6.	Sinta Puspita Sari	Siswa	S.2
7.	Maria Gresgita	Siswa	S.3
8.	Ayu Wulandari	Siswa	S.4
9.	Rida Haryani	Siswa	S.5
10.	Ana Winanti	Siswa	S.6

Keterangan Kodifikasi:

No.	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	D	Dokumentasi
4.	F.1	Fokus 1(Peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa)
5.	F.2	Fokus 2 (Faktor pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa)
6.	F.3	Fokus 3 (Faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa)
7.	F.4	Fokus 4 (Solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa)
8.	28-05-2018	Waktu Pelaksanaan

DENAH LOKASI SMPN 2 WAY PENGUBUAN

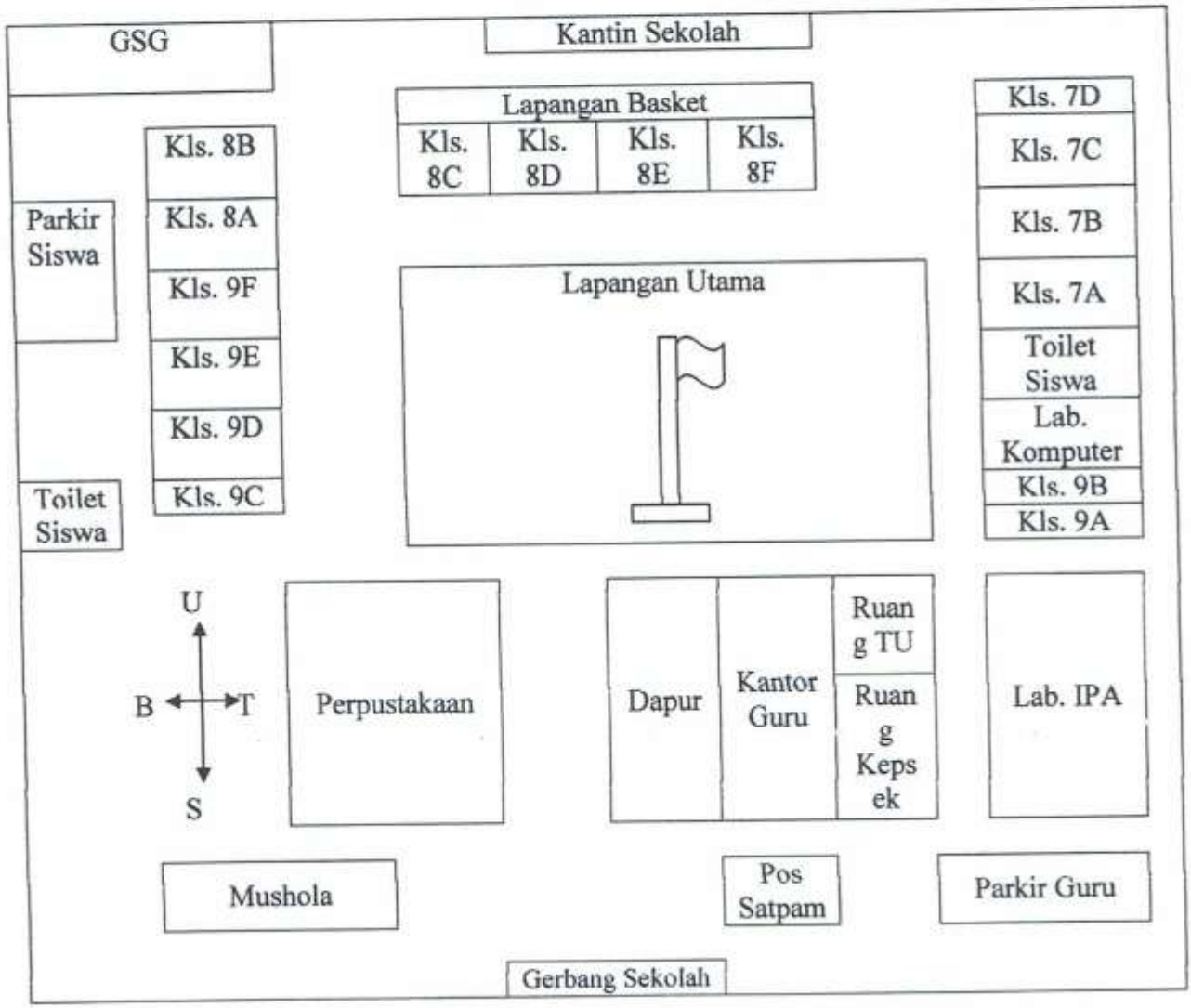

Sumber: Hasil dokumentasi Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

STRUKTUR ORGANISASI SMPN 2 WAY PENGUBUAN

Sumber:Hasil dokumentasi Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMPN 2 WAY PENGUBUAN

Sumber:Hasil dokumentasi data Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 28 Mei 2018

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3110/In.28.1/J/TL.00/12/2017 19 Desember 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Habibatul Azizah
NPM	: 14114321
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0726) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

No : B-2083/In.28.1/J/TL.00/10/2017 19 Oktober 2017
Lamp : -
Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,
Kepala SMP N 2 Way Pengubuan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMP N 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SMP N 2 Way Pengubuan

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 WAY PENGUBUAN
Jalan Radin Intan No 15 Candirejo, Way Pengubuan, Lampung Tengah 34165

Nomor : 423.4/245/03/C.17/D.1/2017
Perihal : Balasan /Izin
Lampiran : -

Kepasda Yth : Muhammad Ali, M.Pd.I
Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung
di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-2083/In.28.1/J/TL.00/10/2017 tanggal 19 Oktober 2017 perihal Izin Pra Survey kepada mahasiswa :

Nama : **HABIBATUL AZIZAH**
NPM : 14114321
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Pra-Survey pada SMP Negeri 2 Way Pengubuan.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Way Pengubuan, 20 Oktober 2017
Kepala Sekolah

SATINO, S.Pd.
NIP. 19611012 198803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1651/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**HABIBATUL AZIZAH**
NPM	:	14114321
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 2 WAY PENGUBUAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2018/2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SMP NEGERI 2 WAY PENGUBUAN

SARNO, S.Pd.
NIP 19671012 198804 1005

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 WAY PENGUBUAN
Jalan : Raden Intan No.18 Candirejo. Way Pengubuan. Lampung Tengah 34165

Nomor : 423.4/ 099 /03/C.17/D.1/2018
Perihal : Balasan /Izin
Lampiran : -

Kepasda Yth : Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung
di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-1652/In.28/D.1/TL.00/05/2018 tanggal 16 Mei 2018 perihal Izin Survey kepada mahasiswa :

Nama : **HABIBATUL AZIZAH**
NPM : 14114321
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMP NEGERI 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Survey pada SMP Negeri 2 Way Pengubuan.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Way Pengubuan, 25 Mei 2018
Kepala Sekolah

SATINO, S.Pd.
NIP. 19611012 198803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:31/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Habibatul Azizah
NPM	: 14114321
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0459/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Habibatul Azizah
NPM	: 14114321
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14114321.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUT LINE

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

2. Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca
2. Jenis-Jenis Minat Baca
3. Tujuan Pembinaan Minat Baca
4. Motivasi yang Mempengaruhi Minat Baca
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Minat Baca
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa
7. Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca

B. Pustakawan

1. Pengertian Pustakawan
2. Sifat-Sifat Pustakawan
3. Tugas-Tugas Pustakawan
4. Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Lingkungan Sekolah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Utama (Primer)
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara/*Interview*
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMPN 2 Way Pengubuan

B. Profil Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

C. Pustakawan SMPN 2 Way Pengubuan

D. Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

E. Analisis Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

F. Analisis Faktor Pendukung Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

G. Analisis Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

H. Analisis Solusi yang Dilakukan Pustakawan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2018/2019

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. IDENTITAS

Informan : Kepala Sekolah
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kondisi perpustakaan dan peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca	1. Bagaimana kondisi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan kondisinya sudah baik. Kebersihan dan ketenangan terjaga. Namun, ruang perpustakaan mengan dirasa kurang luas dan fasilitas masih kurang memadai.
		2. Apakah perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya?	Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan telah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai penyedia informasi dan sarana pendidikan.
		3. Bagaimana pelayanan yang telah diberikan oleh pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Pelayanan yang diberikan perpustakaan dirasa sudah maksimal. Perugas perpustakaan melayani pengunjung dengan ramah dan senyum, belum ada siswa yang mengeluhkan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan. (W/K.S/F.1/28-05-2018/h.61)
		4. Bagaimana peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa?	Setiap ada penerimaan siswa baru, akan ada penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan. Selain itu ketika ada koleksi buku baru, para siswa juga diberi informasi supaya mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca koleksi terbaru di perpustakaan. (W/K.S/F.1/28-05-2018/h.65)
		5. Bagaimana kelengkapan buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan?	Koleksi bahan pustaka di perpustakaan sudah lengkap mulai dari buku paket hingga buku penunjang. Hanya perlu terus diperbarui koleksi bahan pustaka agar semakin menarik minat siswa untuk berkunjung.

		6. Bagaimana kelengkapan fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan?	Fasilitas di perpustakaan masih perlu ditambah baik dari segi jumlah maupun kelengkapannya.
		7. Apa sajakah tugas-tugas yang bapak berikan kepada para pegawai perpustakaan?	Kepala perpustakaan bertugas dalam pengadaan, pengolahan, dan penyusunan bahan pustaka. Sedangkan pegawai perpustakaan bertugas dalam pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.
2.	Faktor-faktor pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa	1. Apa sajakah upaya-upaya yang telah bapak lakukan selaku kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan?	Saya sangat mendukung program yang diajukan oleh petugas perpustakaan yang ingin memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin berkunjung keperpustakaan. Hal tersebut saya rasa sangat efektif untuk menumbukan ketertarikan siswa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. (W/K.S/F.1/28-05-2018h.64) Saya selaku kepala sekolah akan terus mengusahakan peningkatan kualitas perpustakaan. Meskipun dengan dana yang minim, saya akan terus mendukung program-program yang ada di perpustakaan guna peningkatan kualitas serta penumbuhan minat baca siswa. (W/K.S/F.2/28-05-2018h.68)
		2. Adakah program yang telah dilakukan sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca siswa?	Kami bersama pegawai perpustakaan membuat aturan jam wajib berkunjung ke perpustakaan
3.	Faktor-faktor penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa	1. Adakah kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam mengelola perpustakaan?	Sebenarnya kami juga ingin menambah jumlah tenaga petugas perpustakaan, namun kekurangan dana lagi-lagi membuat kami harus mengurungkan niat tersebut. (W/K.S/F.3/28-05-2018/h.70)
		2. Bagaimana minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan?	Saya melihat bahwa memang para siswa kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan. Namun, tidak semua siswa demikian. sebagian siswa terutama siswa putri sering menghabiskan waktu luang mereka di perpustakaan.
4.	Solusi untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam	1. Bagaimana solusi yang bapak berikan dalam mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca?	Saya selaku kepala sekolah tidak dapat memungkiri bahwa dana yang ada tidaklah banyak dan cukup untuk setiap keperluan di sekolah maupun perpustakaan. Sehingga kami hanya dapat terus memaksimalkan kinerja sembari mengatur dengan sebaik mungkin

	menumbuhkan minat baca siswa.		anggaran belanja sekolah. (W/K.S/F.3/28-05-2018/h.71)

Informan : Kepala Perpustakaan
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kondisi perpustakaan serta tugas dan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	1. Berapa lama Ibu telah menjadi pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Saya mulai menjabat sebagai kepala perpustakaan sejak tahun 2013 hingga sekarang.
		2. Adakah kendala yang Ibu alami selama menjadi pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Kurangnya dana yang diberikan oleh pihak sekolah menjadi kendala yang paling kami rasakan.
		3. Apa sajakah koleksi bahan pustaka yang telah dimiliki oleh perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Koleksi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan secara keseluruhan sekitar 8.740 eksemplar, yang terdiri dari beberapa jenis, diantaranya buku paket mata pelajaran, bahan bacaan misalnya novel, ensiklopedia, dan buku- buku cerita.
		4. Apakah koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan telah memadai untuk meningkatkan minat baca siswa?	Koleksi bahan pustaka disini saya rasa cukup namu perlu penambahan untuk memperbarui informasi dan menarik minat baca siswa.
		5. Apakan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan telah memadai untuk meningkatkan minat baca siswa?	Fasilitas yang ada di perpustakaan tergolong kurang memadai. Diperlukan penambahan seperti kursi dan meja baca, serta rak buku.
		6. Bagaimana pelayanan yang telah Ibu berikan kepada para pengunjung perpustakaan?	Saya telah memberikan pelayanan kepadaparapengunjung dengan sebaik mungkin. Sudah menjadi tugas saya untuk memberikan yang terbaik dan menyediakan informasi bagi para siswa dan guru.
		7. Apa sajakah cara yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar gemar membaca buku?	Beberapa strategi yang pernah kami lakukan antara lain: membuat jam wajib berkunjung ke perpustakaan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang paling rajin berkunjung.

		8. Apa sajakah tugas Ibu selama menjadi pegawai perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan?	Kami selaku pegawai perpustakaan telah mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan bagi para pengunjung dengan semaksimal mungkin. Kepala perpustakaan memiliki tugas untuk pengadaan, pengolahan, dan penyusunan bahan pustaka, sedangkan staf pelayanan perputkaan bertugas dalam hal sirkulasi, referensi, dan administrasi." (W/K.P/F.1/.28-05-2018/h.60)
		9. Apa sajakah peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Para siswa dipersilahkan untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran. siswa juga dipersilahkan berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran kosong. Selain itu kami juga mempersilahkan guru yang ingin mengajak para siswa untuk belajar di perpustakaan, sehingga siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran yang selalu dilaksanakan di dalam kelas. (W/K.P/F.1/28-05-2018/h.62) Kami selaku petugas perpustakaan telah membuat suatu strategi untuk memotivasi siswa agar rajin berkunjung ke perpustakaan dengan cara memberikan penghargaan berupa piala dan sertifikat kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Penghargaan tersebut diberikan setiap satu tahun sekali pada acara perpisahan siswa kelas IX. (W/K.P/F.1/28-05-2018/h.63) Petugas perpustakaan selalu memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan bagi para siswa pada saat-saat tertentu seperti pada saat masa orientasi sekolah bagi siswa baru maupun pada saat upacara setiap hari senin serta ketika peringatan bulan bahasa. Petugas perpustakaan juga selalu memberikan informasi ketika

			perpustakaan memiliki koleksi buku-buku baru, sehingga siswa akan tertarik untuk datang ke perpustakaan." (W/K.P/F.1/28-05-2018/h.64-65)
		10. Apakah perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya?	Perpustakaan telah menjalankan fungsinya sebagai penyediainformasi dan sarana pendidikan.
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa	1. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Saya menyadari bahwa tugas pegawai perpustakaan bukanlah tugas yang mudah, dengan tuntutan untuk dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. sudah menjadi tugas dan kewajiban saya untuk mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal tersebut yang membuat saya terdorong untuk berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP ini karena memang sangat jelas terlihat bahwa minat baca mereka di perpustakaan sangat kurang. (W/K.P/F.2/28-05-2018/h.66-67) Perpustakaan ini tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa ada dukungan baik secara moril maupun materil dari sekolah. Selama ini pihak sekolah telah mengupayakan semaksimal mungkin kinerja perpustakaan, namun terkadang kekurangan danamenjadi salah satu faktor penghambat. Meskipun begitu, kami selaku pegawai perpustakaan tidak menyerah begitu saja selagi mendapat dukungan dari sekolah kami akan terus memberikan yang terbaik pula bagi SMPN 2 Way Pengubuan. (W/K.P/F.2/28-05-2018/h.68)
		2. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Ruangan perpustakaan ini kami rasa kurang luas untuk menampung seluruh koleksi perpustakaan, keadaan lantai dan fasilitas yang seadanya juga mempengaruhi minat siswa untuk berkunjung. Namun,

			kami tetap berusaha untuk membuat siswa yang datang tetap merasa nyaman." (W/K.P/F.3/28-05-2018/h.72) Dana memanglah menjadi permasalahan yang utama dalam peningkatan kualitas perpustakaan. Sehingga berdampak pada terhambatnya peran pegawai perpustakaan dalam penumbuhan minat baca. Dana yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas." (W/K.P/F.3/28-05-2018/h.73)
		3. Bagaimana solusi yang Ibu lakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Kami sudah berusaha semaksimal mungkin dalam upaya mengelola perpustakaan dan menarik minat siswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan. Namun, terkadang banyak siswa yang mengeluh akibat fasilitas dan kondisi ruangan di perpustakaan yang kurang memadai. Hal tersebut dikarenakan kami tidak memiliki dana untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Salah satu upaya yang dapat kami lakukan hanyalah merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dalam usaha pemenuhan kebutuhan perpustakaan. Selebihnya kami hanya berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pengunjung perpustakaan. Meskipun fasilitas dan ruangan kurang memadai, kami selalu berusaha untuk membuat para siswa nyaman dan betah berada di perpustakaan. Kami berusaha meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan." (W/K.P/F.4/28-05-2018)
3.	Minat Baca Siswa di Perpustakaan	1. Bagaimana minat baca siswa menurut Ibu selaku pegawai perpustakaan?	Minat baca siswa disini saya rasa memang masih rendah. Terutama di kalangan siswa laki-laki. Berbeda dengan siswa perempuan yang lebih banyak berkunjung ke perpustakaan.

		2. Apakah jenis buku yang dibaca oleh siswa yang berkunjung?	Buku-buku yang dibaca oleh siswa bermacam-macam. Ada yang membaca buku pelajaran ada pulayang membaca buku bacaan seperti novel dan ensiklopedi.
		3. Apakah siswa yang berkunjung ke perpustakaan selalu membaca buku atau hanya sekedar bermain?	Selain membaca buku, terkadang adapula siswa yang datang untuk sekedar mengobrol dan bermain. Kami selaku petugas telah memberikan teguran kepada siswa tersebut untuk menjaga ketenangan di perpustakaan.

Informan : Pegawai Perpustakaan
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kondisi perpustakaan serta tugas dan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	1.Berapa lama Ibu telah menjadi pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Saya awalnya bekerja sebagai sebagai petugas perpustakaan pada tahun 2005 hingga 2011, kemudian berhenti dan kembali menjadi petugas perpustakaan pada tahun 2014 hingga sekarang.
		2.Adakah kendala yang Ibu alami selama menjadi pegawai perpustakaan di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Kurangnya dana yang diberikan oleh pihak sekolah menjadi kendala yang paling kami rasakan.
		1.Apa sajakah koleksi bahan pustaka yang telah dimiliki oleh perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan?	Koleksi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan secara keseluruhan sekitar 8.740 eksemplar, yang terdiri dari beberapa jenis, diantaranya buku paket mata pelajaran, bahan bacaan misalnya novel, ensiklopedia, dan buku- buku cerita.
		2.Apakah koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan telah memadai untuk meningkatkan minat baca siswa?	Koleksi bahan pustaka disini saya rasa cukup namun perlu penambahan untuk memperbarui informasi dan menarik minat baca siswa.
		3.Apakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan telah memadai untuk meningkatkan minat	Fasilitas yang ada di perpustakaan tergolong kurang memadai. Diperlukan penambahan seperti kursi dan meja baca, serta rak buku.

		baca siswa?	
		4. Bagaimana pelayanan yang telah Ibu berikan kepada para pengunjung perpustakaan?	Saya telah memberikan pelayanan kepadaparapengunjung dengan sebaik mungkin. Sudah menjadi tugas saya untuk memberikan yang terbaik dan menyediakan informasi bagi para siswa dan guru.
		5. Apa sajakah cara yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar gemar membaca buku?	Beberapa strategi yang pernah kami lakukan antara lain: membuat jam wajib berkunjung ke perpustakaan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang paling rajin berkunjung.
		6. Apa sajakah tugas Ibu selama menjadi pegawai perpustakaan di SMPN 2 Way Pengubuan?	Saya bertugas dalam hal sirkulasi, referensi, dan administrasi.
		7. Apa sajakah peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Kami telah beberapa kali melakukan kegiatan perlombaan bagi para siswa untuk semakin meningkatkan minat baca mereka. kegiatan perlombaan tersebut berupa lomba membuat puisi, cerpen, karangan dan membuat kliping. Kegiatan perlombaan tersebut biasanya diadakan pada bulan Mei dalam rangka memperingati bulan buku nasional" (W/P.P/F.1/28-05-2018/h.61) Menumbuhkan minat baca siswa sudah merupakan tugas kami sebagai seorang pegawai perpustakaan. Kami telah mengelola perpustakaan dengan semaksimal mungkin, tetapi kemudian siswa tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka hal tersebut akan sia-sia saja. Kami hanya ingin pekerjaan kami ini tidak hanya sebatas untuk memperoleh penghasilan, namun juga dapat bermanfaat bagi orang lain." (W/P.P/F.2/28-05-2018/h.67)
		10. Apakah perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya?	Perpustakaan telah menjalankan fungsinya sebagai penyediainformasi dan sarana pendidikan.
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran pegawai perpustakaan	4. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung peran Ibu dalam menumbuhkan	Saya menyadari bahwa tugas saya sebagai pengelola perpustakaan mendorong untuk berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP ini karena memang sangat jelas terlihat bahwa minat baca mereka di

	dalam menumbuhkan minat baca siswa	minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	perpustakaan sangat kurang. Selama ini pihak sekolah telah mengupayakan semaksimal mungkin kinerja perpustakaan.
		5. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Terkadang kami merasa kesulitan ketika tugas kami yang banyak tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang ada. Namun, kami hanya dapat berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas." (W/P.P/F.3/28-05-2018/h.70) Di perpustakaan ini fasilitasnya masih kurang memadai, terutama di ruang baca, seperti kurangnya kursi dan meja, rak buku, kipas angin untuk membuat suasana menjadi lebih sejuk, ubin/lantai di ruang perpustakaan yang masih berupa semen sehingga menyebabkan debu, dan luas ruangan yang dirasa kurang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perustakaan. Kami sudah meminta kepada pihak sekolah untuk memperbaiki ruangan perpustakaan namun karena dana yang belum ada, maka kami pun tidak bisa berbuat apa-apa. (W/P.P/F.3/28-05-2018/h.70-71) Penyebab kami belum mampu menyediakan ruangan dan fasilitas yang memadai adalah tidak tersedianya dana untuk biaya pemenuhan keperluan tersebut." (W/P.P/F.3/28-05-2018/h.72)
		6. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat peran Ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan?	Memberikan pelayanan yang terbaik bagi para siswa dan pengunjung lain adalah yang paling utama dalam menumbuhkan minat baca. Selain itu, kami juga mengumpulkan uang dari dana denda siswa yang terlambat mengembalikan buku untuk membeli peralatan yang dibutuhkan perpustakaan. (W/P.P/F.4/28-05-2018/h.74)
3.	Minat Baca Siswa di Perpustakaan	4. Bagaimana minat baca siswa menurut Ibu selaku pegawai perpustakaan?	Minat baca siswa disini saya rasa memang masih rendah. Terutama di kalangan siswa laki-laki. Berbeda dengan siswa perempuan yang lebih banyak berkunjung ke perpustakaan.
		5. Apakah jenis buku yang dibaca oleh siswa yang berkunjung?	Buku-buku yang dibaca oleh siswa bermacam-macam. Ada yang membaca buku pelajaran ada pulayang membaca buku bacaan seperti novel dan ensiklopedi.
		6. Apakah siswa	Selain membaca buku, terkadang adapula

		yang berkunjung ke perpustakaan selalu membaca buku atau hanya sekedar bermain?	siswa yang datang untuk sekedar mengobrol dan bermain. Kami selaku petugas telah memberikan teguran kepada siswa tersebut untuk menjaga ketenangan di perpustakaan.

Informan : Guru
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kondisi perpustakaan serta tugas dan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	1. Bagaimanakah minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan, menurut Bapak/Ibu?	Saya merasa minat baca siswa disini memang masih tergolong rendah. Siswa jarang sekali terlihat berkunjung ke perpustakaan dan lebih banyak bermain dan pergi ke kantin pada saat jam istirahat.
		2. Apakah perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan dapat menunjang proses belajar mengajar?	Saya rasa perpustakaan sangat dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar karena buku yang tersedia sudah cukup lengkap.
		3. Bagaimana pelayanan yang telah diberikan di perpustakaan menurut Bapak/Ibu?	Pelayanan yang diberikan para pengelola perpustakaan saya rasa sudah sangat baik.
		4. Apakah perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan sudah menjalankan fungsinya dengan baik?	Perustakaan telah berfungsi sebagai penyedia informasi dan sarana pendidikan.
		5. Apakah peran yang telah dilakukan oleh pegawai perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa?	Beberapa kali pihak sekolah dan pengelola perpustakaan telah mengadakan kegiatan perlombaan membuat puisi, cerpen, dan membuat kliping yang bertujuan untuk semakin menambah kegemaran merekaterhadap bahan bacaan. (W/G/F.1/28-05-2018/h.61-62) Biasanya petugas perpustakaan akan memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan kepada para siswa baru. Selain itu juga pemberitahuan mengenai buku-buku baru akan diberikan kepada para siswa dibantu oleh beberapa guru. Hal tersebut sangat efektif untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan. (W/G/F.1/28-05-2018/h.65)
2.	Faktor-faktor pendukung dan	1. Apakah Bapak/Ibu sering kali menggunakan	Saya sering mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan agar mereka

	penghambat peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa	perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar?	tidak bosan belajar di dalam kelas. Selain untuk memberikan suasana baru bagi proses pembelajaran juga untuk merangsang kegemaran membaca para siswa. Para petugas perpustakaan dengan senang hati mempersilahkan kami untuk melakukan proses pembelajaran di perpustakaan. (W/G/F.1/28-05-2018/h.62)
		2. Apa sajakah strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk ikut serta dalam menumbuhkan minat baca siswa?	Selain mengajak siswa untuk belajar di perustakaan, saya juga selalu menyampaikan pentingnya membaca bagi seseorang terutama pelajar untuk menambah pengetahuan.

Informan : Siswa
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Minat baca siswa di perpustakaan	1. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan sekolah?	S.1: Saya jarang berkunjung ke perpustakaan sekolah S.2: Saya sering berkunjung ke perpustakaan sekolah S.3: Saya jarang berkunjung ke perpustakaan sekolah S.4: Saya jarang berkunjung ke perpustakaan sekolah S.5: Saya jarang berkunjung ke perpustakaan sekolah S.6: Saya sering berkunjung ke perpustakaan sekolah
		2. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam pelajaran kosong?	S.1: Saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku dan kamus. S.2: Saya sering berkunjung ke perpustakaan mencari buku pelajaran untuk mengerjakan tugas. S.3: Saya sering berkunjung ke perpustakaan mencari buku-buku cerita. S.4: Saya sering berkunjung ke perpustakaan ketikajam pelajaran kosong untuk membaca buku cerita. S.5: Saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam kamus. S.6: Saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku ensiklopedi.
		3. Apakah anda sering mengunjungi	S.1: Saya jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku

		perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat?	ketika jam istirahat. S.2: Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat S.3: Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat S.4: Saya jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat. S.5: Saya jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat. S.6: Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku ketika jam istirahat
		4. Apakah kunjungan anda ke perpustakaan untuk membaca buku atau hanya sekedar bermain-main?	S.1: Saya berkunjung ke perustakaan untuk meminjam buku dan kamus ketika ada tugas dari guru. S.2: Saya berkunjung ke perustakaan untuk membacadan meminjam buku pelajaran. S.3: Saya berkunjung ke perustakaan untuk membaca buku cerita. S.4: Saya berkunjung ke perustakaan untuk mengerjakan tugas. S.5: Saya berkunjung ke perustakaan untuk mencari buku pelajaran. S.6: Saya berkunjung ke perustakaan untuk membaca buku cerita.
		5. Berapa lama waktu yang anda habiskan untuk membaca buku di perpustakaan?	S.1: Lebih kurang 10 menit. S.2: Lebih kurang 20 menit. S.3: Lebih kurang 10 menit. S.4: Lebih kurang 10 menit. S.5: Lebih kurang 10 menit. S.6: Lebih kurang 10 menit.
		6. Jenis buku apa yang sering anda baca di perpustakaan?	S.1: Buku cerita bergambar S.2: Buku pelajaran S.3: Buku pelajaran dan buku cerita S.4: Buku pelajaran S.5: Buku cerita S.6: Buku ensiklopedi
2.	Kondisi perpustakaan dan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	1. Bagaimana pelayanan yang telah diberikan oleh pegawai perpustakaan?	S.1: Pelayanan yang diberikan cukup baik. S.2: Pelayanan yang diberikan sangat baik dan ramah. S.3: Pelayanan yang diberikan sangat baik dan ramah. S.4: Pelayanan yang diberikan sangat baik dan ramah. S.5: Pelayanan yang diberikan sangat baik dan ramah.

			S.6: Pelayanan yang diberikan sangat baik dan ramah.
		2. Bagaimana kelengkapan koleksi bahan bacaan dan koleksi yang terdapat di perpustakaan?	S.1: Buku bacaan sudah cukup lengkap S.2: Buku pelajaran lengkap S.3: Buku cerita kurang banyak S.4: Buku pelajaran sudah lengkap S.5: Buku cerita perlu ditambah S.6: Buku bacaan sudah lengkap namun buku cerita perlu ditambah

PEDOMAN HASIL OBSERVASI
PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. IDENTITAS

Lokasi Observasi : Perpustakaan
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Materi	Observasi	Hasil Observasi
1.	Tugas, peran, dan strategi pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa	1. Mengamati secara langsung keadaan perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan.	Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan sangat rapi, kebersihan dan ketenangan terjaga, serta pustakawan memberikan pelayanan dengan ramah
		2. Mengamati kegiatan pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.	Perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan dinilai sudah cukup maksimal dalam hal pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka. Pelayanan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku telah dilakukan dengan baik. (O/P/F.1/28-05-2018/h.60)
		3. Mengamati pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan terhadap pengunjung perpustakaan.	Pegawai perustakaan dinilai sudah cukup maksimal dalam hal pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka. Buku-buku nampak tersusun rapi pada rak buku sehingga memudahkan para pengunjung untuk mencari buku yang mereka butuhkan 2 orang pegawai perpustakaan saja dirasa masih kurang untuk mengelola perpustakaan dengan buku-buku yang sangat banyak. (O/P/F.3/28-05-2018/h.70)
		4. Mengamati upaya dan strategi yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.	Pegawai perustakaan telah memberikan bimbingan dan dampingan kepada para siswa yang berkunjung. Siswa menjadi lebih mudah menemukan bahan bacaan yang mereka butuhkan. Pegawai perustakaan juga memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar mengajar.
		5. Mengamati fasilitas perpustakaan SMPN 2	Fasilitas di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan memang sudah

		Way Pengubuan.	dirasa cukup namun masih diperlukan penambahan seperti kursi dan meja untuk membaca. Selain itu rak buku juga perlu ditambah untuk menampung buku-buku. Penambahan kipas angin, penerangan, dan perbaikan lantai juga sangat diperlukan untuk menambah kenyamanan bagi parapengunjung perpustakaan." (O/P/F.3/28-05-2018/h.71)
		6. Mengamati bahan bacaan dan koleksi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan.	Koleksi bahan pustaka di perpustakaan sudah lengkap mulai dari buku paket hinggabuku penunjang. Hanya perlu terus diperbarui koleksi bahan pustaka agar semakin menarik minat siswa untuk berkunjung.
2.	Minat baca siswa di perpustakaan	1. Mengamati antusias siswa yang berkunjung dan membaca buku di perpustakaan.	Minat baca siswa di SMPN 2 Way Pengubuan terlihat masih rendah. Namun, tidak semua siswa demikian. sebagian siswa nampak antusias berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.
		2. Mengamati jenis buku bacaan yang dibaca siswa di perpustakaan.	Para siswa yang berkunjung ke perpustakaan beberapa ada yang membaca buku cerita bergambar, ensiklopedi, namun ada pula siswa yang mengerjakan tugas.

PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI
PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi Penulis tujukan kepada pihak sekolah dan petugas perpustakaan.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. IDENTITAS

Informan : Kepala sekolah, Staf tata usaha, dan pustakawan.
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2018

No.	Data yang Ingin Diperoleh		Hasil Dokumentasi
1.	Profil SMPN 2 Way Pengubuan	1. Sejarah berdirinya SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.46)
		2. Identitas SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.46)
		3. Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan	Lampiran
		4. Struktur organisasi SMPN 2 Way Pengubuan	Lampiran
		5. Letak Geografis SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.48)
		6. Data guru, pegawai, dan data kesiswaan SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.48)
		7. Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.49)
		8. Data terkait sarana dan prasarana SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.52)
2.	Profil perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan	1. Struktur organisasi perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan	Lampiran
		2. Tugas-Tugas pustakawan SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.54)
		3. Tata tertib perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.55)
		4. Sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.57)
		5. Data koleksi bahan pustaka SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.57)
		9. Data pengunjung perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan	(D/P/28-05-2018/h.57)
3.	Dokumentasi selama kegiatan penelitian	1. Catatan dan foto kegiatan penelitian di SMPN 2 Way Pengubuan	Lampiran

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/3 2018		✓	- Tahun Ajaran : agar di sesuaikan 2018/2019 - pengertian minat baca.	[signature]
	Rabu 28/3 2018			Acc out line Lanjut dan Ke-pembimbing I	[signature]

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/03/2018			- Acc Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 29/3 2018			- Tujuan penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah. Kalimat disimpulkan saja. - Landasan teori langsung saja ke pengertian menurut para ahli. - Sumber primer bukan hanya perpustakaan tetapi termasuk pengguna yang. - h. 38, 39 bahasanya agar di perjelas karena sulit untuk di pahami	[signature]

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 3/9 2018			- Teori agar ditambah. jumlah kalimat minimal 45-50 kalimat - Sebelum teori agama di berikan pro-log. - 6-6 bahan jumlah penunjang bahasa. tetapi yg penunjang bahasa. - setiap sub bahasan minimal 3 teori	[signature]

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/4 2018 ①			- hal. 12 lihat pedoman bagaimana. menulis kutip buku yg telah dikutip orang lain. - perbaiki catatan kaki nya. sesuai dengan pedoman.	[signature]

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 30/ 2018 / 4			- cek kembali semua terlusan dari awal sampai akhir masih banyak terlusan yang salah. - L-G. tabel agamadi jelas kamu dalam bentuk narasi	[signature]
	2				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2 mei 2018			Acc bab I-III Lanjutkan ke- pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silasa 8/10/05			- Acc. bab I – III – ... hal 16. ... ... - ... APD.	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/2018 /5			Acc APD Lanjutkan ke-pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin . 04/18/06			Acc. APD. Sy. Lanjutkan : Penelitian	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/6 2018			- Motto agar di sesuaikan dengan judul penelitian. - Kata pengantar perbaiki - h.60 Denah lokasi agar di arah mata angin. - Semua hasil penelitian mengacu rahan [illegible] bukan catatan kaki - Surat tugas belum di tanda tangani sekolahan. - Bahasan telaah. melah sanah an. Research belum ada.	(signature)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- Dokumentasinya agam di bahwa keterangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/6 2018			- Cek kembali tulisan yang rancu. - Hasil penelitian agar di pisah jangan di gabung alinianya. Kemudian beri penjelasan atau sinopsis. - Kesimpulan agar dinarasikan saja - cantum kan nama-nama informan sesuai koding yang ada. - Koding harus ada kode fokusnya 1,2,3.	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/ 2018 /6			contoh dalam pembuatan Kostra halaman 61. (W/O-P/F-1/28/5/2018)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 20/6 2018			- Abstrak tidak menggunakan kata kunci - Motto sesuaikan dengan judul yang ada. - Penambahan argumen di ring kasus. - Kata pengantar. Lokasi penelitian belum masuk. - Tabel dan gambar sesuaikan dengan pedoman. - Batas sekolah agar di [illegible]. - Denah lokasi masukan	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 2/ 2018			Acc bab I – V lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habibatul Azizah
NPM : 14114321

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 03/07/2018	✓		Hasil bimbingan Bab I – III harap di lampirkan. baik di pemb 2 – maupun pemb. 1. (saya belum korektr setelah hsl bimb. I–III di pertahan.	[signature]
	Rabu, 04/07/2018	✓		Acc untuk di munaqosyahkan. di catat. dosen mata uji. di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan petugas perpustakaan/Pustakawan

Wawancara dengan Kepala perpustakaan/Pustakawan

Wawancara dengan Siswa

Kondisi perpustakaan dan bahan pustaka SMPN 2 Way Pengubuan

Mengamati kegiatan pustakawan dalam mendampingi siswa

Wawancara dengan Siswa

Wawancara dengan Siswa

Mengamati kegiatan pustakawan dalam melayani siswa yang meminjam buku

Wawancara dengan Guru

Kondisi perpustakaan dan bahan pustaka SMPN 2 Way Pengubuan

Kondisi perpustakaan dan bahan pustaka SMPN 2 Way Pengubuan

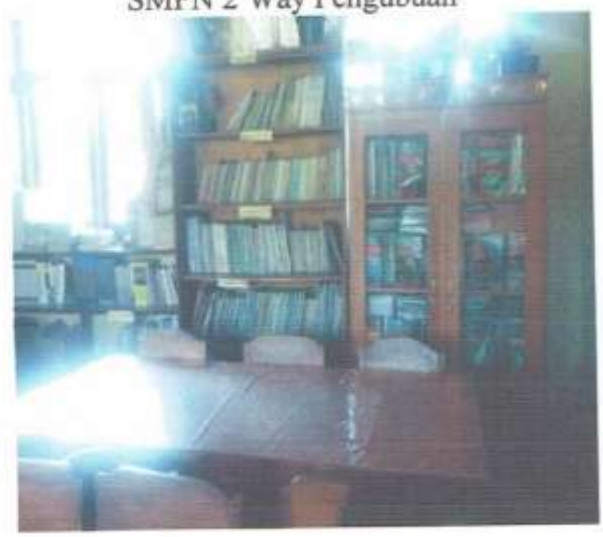

Kondisi perpustakaan dan bahan pustaka SMPN 2 Way Pengubuan

Beberapa Siswa Sedang membaca buku di perpustakaan

Koleksi bahan pustaka perpustakaan SMPN 2 Way Pengubuan

Siswa dihimbau oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan

Siswa dihimbau oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan

RIWAYAT HIDUP

Habibatul Azizah dilahirkan di Belitang pada tanggal 27 Agustua 1996, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Nasrudin dan Ibu Nuryati. Penulis awal menempuh pendidikan di TKK Candi Rejo pada tahun 2001.

Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Candi Rejo pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 2 Way Pengubuan pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat menengah ke atas di SMA Negeri 1 Way Pengubuan pada tahun 2011 hingga 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2014/2015.